



PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *INVENTORY TURN OVER* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT MAYORA INDAH Tbk

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
• Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

**UMMU SALAMAH PASARIBU
NIM: 18 402 00072**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *INVENTORY
TURN OVER* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER*
TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA
PT MAYORA INDAH Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

**UMMU SALAMAH PASARIBU
NIM: 18 402 00072**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *INVENTORY TURN OVER* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT. MAYORA INDAH Tbk

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**UMMU SALAMAH PASARIBU
NIM: 18 402 00072**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING II

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. UMMU SALAMAH PASARIBU
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 11 November 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. UMMU SALAMAH PASARIBU yang berjudul "*Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, dan Total Asset Turn Over terhadap Return on Investment pada PT. Mayora Indah Tbk*" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si.
NIP. 19780818 2009011 015

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : UMMU SALAMAH PASARIBU

NIM : 18 402 00072

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Investment* pada PT Mayora Indah Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 November 2022
Saya yang Menyatakan,



UMMU SALAMAH PASARIBU
NIM. 18 402 00072

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : UMMU SALAMAH PASARIBU

NIM : 18 402 00072

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, dan Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Investment* pada PT Mayora Indah Tbk”**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 10 November 2022
Yang menyatakan,



UMMU SALAMAH PASARIBU
NIM. 18 402 00072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : UMMU SALAMAH PASARIBU
NIM : 18 402 00072
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, dan Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Investment* pada PT Mayora Indah Tbk

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 198411302018012001

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 80,00 (A)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *INVENTORY TURN OVER*, DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT MAYORA INDAH Tbk**

NAMA : **UMMU SALAMAH PASARIBU**
NIM : **18 402 00072**
Tgl Yudisium : **28 Januari 2023**
IPK : **3,83**
Predikat : **Pujian**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi
Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Februari 2023

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ummu Salamah Pasaribu
Nim : 1840200072
Judul Skripsi : **Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Investment* pada PT Mayora Indah Tbk**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang ditemukan pada laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika nilai *debt to equity ratio* meningkat maka diidentifikasi akan berpengaruh negatif terhadap *return on investment* perusahaan, dan ketika nilai *inventory turn over* dan *total asset turn over* meningkat, maka diidentifikasi akan berpengaruh positif terhadap *return on investment*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *debt to equity ratio*, *inventory turn over* dan *total asset turn over* berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *inventory turn over* dan *total asset turn over* terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang tinggi. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on investment*. *Return on investment* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang dalam penelitian ini ditinjau dari indikator *debt to equity ratio*, *inventory turn over* dan *total asset turn over*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2012-2021 dalam hitungan triwulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dari data triwulan laporan keuangan dari tahun 2012-2021, sehingga terdapat sebanyak 40 sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokolerasi, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R²) yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 23.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah *inventory turn over* secara parsial berpengaruh terhadap *return on investment*. Sedangkan, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on investment*. Selanjutnya, secara simultan terdapat pengaruh antara variabel *debt to equity ratio*, *inventory turn over* dan *total asset turn over* terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2012-2021.

Kata Kunci: ***Debt to Equity Ratio (DER)*, *Inventory Turn Over (ITO)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Return On Investment (ROI)***

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu, kesempatan serta melimpahkan banyak nikmat dan hidayahNya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Investment* pada PT Mayora Indah Tbk”. Tidak lupa juga shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada ke ruh junjungan kita Nabi Muhammad SAW selaku pemimpin umat dan sebaik-baik contoh teladan dalam hidup yang senantiasa kita harapkan syafaat beliau di *yaumul akhir* kelak.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka tidak mudah bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Rukiah Lubis, S.E., M.Si., M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Ali Akbar Pasaribu yang telah mempercayakan peneliti menempuh pendidikan strata satu dan terus menguatkan dengan doa-doanya. Ibunda Almarhumah Mardiani Dalimunthe sebagai orang yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah meninggalkan pesan dan nasihat yang terus terkenang bahwa peneliti harus bisa menjadi seorang yang berpendidikan.
8. Untuk kawan berjuang dalam susah dan senang Saudara-saudara peneliti, abanganda Muhammad Syukri Pasaribu dan Khairil Munib Pasaribu, Kakak tercinta Latifa Aini Pasaribu, Anni Atia Pasaribu, dan Nisa Qonitati Pasaribu, yang telah mendukung peneliti untuk menempuh pendidikan strata satu dan terus memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
9. Terimah kasih saya ucapkan kepada keluarga HIMADIKSI UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memfasilitasi dan membantu dan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
10. Teruntuk sahabat terbaik, tersabar sekaligus pendengar setia, Mardiyati Dalimunthe, Pujia Risma Yanti, dan Isna Hardiani yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan setiap persoalan perkuliahan.
11. Teruntuk keluarga besar Lembaga Tahfizh Al-Qur'an Tunas Hafizhah dan Rumah Qur'an Ukhwatunnisa yang telah mengajari dan membimbing peneliti untuk mencintai al-Qur'an.

12. Kawan seperjuangan di Komunitas Gerakan Amal Cepat (Kak Khoiriyah, Meydi, Novia, Riska, Elvi, Samsianah, Roky, Iqbal, Jahir, Anwar dan masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu per satu) yang telah banyak membantu peneliti dalam proses pendewasaan diri.
13. Kepada teman-teman yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi dan saling memberi semangat Nelli Agustina, Ariana Harahap, Nurma Sari, Nur Waidah, Ifdatul Adawiyah, Maharani Annisa dan masih banyak lagi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.
14. Teman-teman yang berjuang bersama di Kelompok 29 Desa Buburan dan teman magang di PDAM Tirtanadi Cab. Tapanuli Selatan yang banyak membantu peneliti dalam belajar mengaplikasikan ilmu pengetahuan.
15. Teman-teman Akuntansi Syariah 1 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun, demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 10 Desember 2022
Peneliti

UMMU SALAMAH PASARIBU
NIM. 18 402 00072

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	A	A
— — /	Kasrah	I	I
و	Ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.... و..	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...آ.....ا..	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...ؤ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT KETERANGAN DEWAN PENGUJI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TERANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Definisi Operasional Variabel	13
E. Rumusan Masalah.....	14
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Kegunaan Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori.....	18
1. Laporan Keuangan.....	18
2. Analisis Laporan Keuangan.....	19
3. Analisis Rasio	20
a. Rasio Likuiditas.....	21
b. Rasio Solvabilitas	22
c. Rasio Profitabilitas	22
d. Rasio Aktivitas	26
e. Rasio Pertumbuhan.....	26
4. <i>Return on Investment</i>	26
5. <i>Debt to equity ratio</i>	27
6. <i>Inventory Turn Over</i>	28
7. <i>Total Assets Turn Over</i>	28
8. Hubungan <i>Debt to Equity</i> dengan <i>Return on Investment</i>	29
9. Hubungan <i>Inventory Turn Over</i> dengan <i>Return on Investment</i>	30

10. Hubungan <i>Total Assets Turn Over</i> dengan <i>Return on Investment</i> ..	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir.....	38
D. Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Sumber Data	43
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data	44
1. Analisis Deskriptif	44
2. Uji Normalitas	44
3. Uji Asumsi Klasik	45
a. Uji multikoleniaritas	45
b. Uji Heterokedastisitas	46
c. Uji autokorelasi	46
4. Analisis Regresi Linear Berganda	47
5. Uji Hipotesis	47
a. Uji Parsial (Uji t)	48
b. Uji Simultan (Uji F)	48
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Mayora Indah Tbk	50
1. Sejarah PT. Mayora Indah Tbk	50
2. Visi dan Misi PT. Mayora Indah Tbk	54
B. Deskripsi Data Penelitian	54
1. <i>Debt to Equity</i> PT. Mayora Indah Tbk	54
2. <i>Inventory Turn Over</i> PT. Mayora Indah Tbk.....	57
3. <i>Total Assets Turn Over</i> PT. Mayora Indah Tbk.....	59
4. <i>Return on Investment</i> PT. Mayora Indah Tbk.....	61
C. Analisis Data Penelitian.....	63
1. Uji Statistik Deskriptif	63
2. Uji Normalitas.....	64
3. Uji Asumsi Klasik.....	65
a. Uji Multikolinearitas	65
b. Uji Heterokedastisitas	66
c. Uji Autokorelasi	67
4. Analisis Regresi Linear Berganda	67
5. Uji Hipotesis	69
a. Uji Parsial (Uji t).....	69
b. Uji Simultan (Uji F).....	70
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71

1. Pengaruh <i>Debt to Equity</i> dengan <i>Return on Investment</i>	72
2. Pengaruh <i>Inventory Turn Over</i> dengan <i>Return on Investment</i>	73
3. Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> dengan <i>Return on Investment</i>	74
F. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Perkembangan Tingkat <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Inventory Turn Over</i> , <i>Total Assets Turn Over</i> dan <i>Return on Investment</i>	7
Tabel II.2	Definisi Operasional Variabel	13
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel IV.1	Hasil <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021.....	55
Tabel IV.2	Hasil <i>Inventory Turn Over</i> PT. Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021.....	57
Tabel IV. 3	Hasil <i>Total Assets Turn Over</i> PT. Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021.....	59
Tabel IV. 4	Hasil <i>Return on Investment</i> PT. Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021.....	61
Tabel IV. 5	Hasil Analisis Deskriptif.....	63
Tabel IV. 6	Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel IV. 7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel IV. 8	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	66
Tabel IV. 9	Hasil Uji Autokorelasi.....	67
Tabel IV. 10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	67
Tabel IV. 11	Hasil Hasil Uji Parsial (Uji t)	69
Tabel IV. 12	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	70
Tabel IV. 13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Perkembangan Tingkat <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Inventory Turn Over</i> , <i>Total Assets Turn Over</i> dan <i>Return on Investment</i>	8
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam industri manufaktur yang semakin berkembang membuat dunia bisnis menjadi semakin kompetitif. Oleh karena itu dalam menjalankan usaha (bisnis) para pengusaha terus berupaya meningkatkan kinerja perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya agar dapat mencapai tujuan perusahaan tersebut, yaitu untuk meraih keuntungan sebagaimana yang telah ditargetkan.¹ Apabila tingkat pengelolaan profitabilitasnya dilakukan maksimal, maka kinerja manajerial suatu perusahaan tersebut dapat dikatakan baik. Kinerja keuangan yang dikelola dengan baik akan membuka kesempatan yang lebih besar untuk sebuah entitas mendapatkan kepercayaan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Seiring dengan perkembangannya, perusahaan senantiasa dihadapkan dengan berbagai permasalahan, seperti masalah operasional, masalah pemasaran maupun masalah keuangan yang harus dihadapi dengan perencanaan yang cermat dan matang. Sehingga ketika suatu entitas dapat mempertahankan eksistensi dan kelangsungan operasional perusahaannya serta mampu meningkatkan aset serta pertumbuhan usaha setiap tahun, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan berkembang dengan baik. Kondisi tersebut merupakan hasil pencapaian dari manajemen perusahaan yang dapat dijalankan dengan baik. Suatu perusahaan memiliki manajemen keuangan yang baik jika mampu mengelola kinerja keuangannya secara tepat dan efisien.

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 196.

Kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan sebagai alat manajemen perusahaan dalam menetapkan keputusan, baik secara internal maupun eksternal. Hal ini dapat menjadi daya tarik bisnis dalam persaingan usaha yang dapat diukur dari profitabilitas. Keuntungan yang didapatkan merupakan hasil kegiatan ekonomi yang telah dilaksanakan perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu dapat digambarkan melalui kinerja keuangan suatu perusahaan.

Semua perusahaan terus berupaya untuk mempertahankan posisi dan perkembangan keuangannya agar dapat mempertahankan profitabilitas usahanya untuk tujuan menghasilkan laba. Namun, efisiensi bisnis diukur tidak hanya dengan melihat keuntungan, tetapi juga dengan membandingkan keuntungan dengan aset dan modal yang menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, profitabilitas lebih penting daripada laba, karena laba yang tinggi tidak berarti perusahaan beroperasi secara efisien. Rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Jika perusahaan dapat menggunakan aset dan modalnya untuk mencapai tujuan labanya, maka profitabilitasnya baik.

Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on investment*. *Return on investment* (ROI) adalah ukuran pengembalian total aset yang digunakan oleh sebuah perusahaan. Efektivitas manajemen dalam pengelolaan investasi dapat diukur dengan ROI. Selain itu, produktivitas seluruh sumber daya perusahaan, baik kewajiban maupun modal, dapat dinyatakan dalam bentuk pengembalian investasi. Jika persentase hasilnya rendah, itu tidak terlalu bagus. Ini

karena efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan diukur dengan rasio ini.²

Dalam menjalankan operasinya untuk mencapai tujuan, maka suatu perusahaan memiliki kebutuhan dana, baik modal milik sendiri maupun modal pinjaman. Dalam upaya menutupi kekurangan dana yang dibutuhkan perusahaan harus mempertimbangkan pinjaman yang akan dilakukan oleh perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang disebut rasio solvabilitas atau *leverage ratio*.³ Rasio solvabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya jika perusahaan tersebut akan dilikuidasi.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kasmir bahwa apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya kerugian lebih besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah maka perusahaan memiliki resiko kerugian yang lebih rendah pula, terutama ketika perekonomian kondisi melemah.⁴ Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang dapat berdampak pada tingkat hasil pengembalian yang dicapai perusahaan.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas adalah rasio utang terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan seluruh kewajiban (baik jangka panjang

² hlm. 202.

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 151.

⁴ hlm. 152.

maupun jangka pendek) dengan seluruh ekuitas. Dari rasio ini terlihat bahwa setiap rupiah dari modal sendiri digunakan sebagai jaminan utang.⁵ Semakin tinggi modal yang digunakan perusahaan sebagai jaminan utang dapat menyebabkan penurunan terhadap profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.⁶ Nilai DER yang tinggi akan menurunkan nilai ROI perusahaan, karena penggunaan hutang yang tinggi berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan, karena juga akan meningkatkan beban bunga perusahaan.⁷

Efektivitas suatu perusahaan dapat dilihat dari komposisi elemen aktiva lancar dalam penggunaan aktiva dan tingkat aktivitas modal kerja. Rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki disebut sebagai rasio aktivitas (*activity ratio*). Dengan menerapkan rasio aktivitas, maka dapat diketahui pengelolaan persediaan yang cukup. Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya dana yang diinvestasikan dalam persediaan (*inventory*) dalam suatu periode disebut sebagai *Inventory Turn Over*. Apabila rasio perputaran persediaan tinggi maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan bekerja secara efisien dan liquid persediaan dalam kondisi baik. Begitu pun sebaliknya, apabila tingkat perputaran persediaannya rendah maka dapat dinilai bahwa perusahaan bekerja secara tidak efisien dan tidak produktif dan barang persediaan banyak yang menumpuk. Hal tersebut dapat mengakibatkan investasi

⁵ *Analisis Laporan Keuangan*, 2009, hlm. 158.

⁶ Ni Putu Dita Trisna Dewi, dkk, "Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Assets Turn Over* Dan *Firm Size* Pada Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dalam *Jurnal Kharisma*, Vol. 2 No. 3, Oktober 2020, hlm. 161.

⁷ S. Kurniasih and A. Surachim, "*Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Assets (ROA)* untuk Meningkatkan Harga Saham," *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* Vol. 18 No. 2 (2018), hlm. 47.

dalam tingkat pengembalian yang rendah.⁸ Hal itu karena tingkat perputaran persediaan yang cepat akan mengurangi resiko kerugian yang dapat terjadi akibat perubahan selera konsumen atau penurunan harga.⁹

Perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menjalankan operasional perusahaan. Kemampuan dalam menghasilkan laba yang maksimum dapat terwujud apabila dari seluruh dana yang ada dalam perusahaan dioperasikan secara efektif. Dengan demikian maka keefektifan dapat diketahui setelah melihat persentase perputaran seluruh aktiva yang ada. Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki adalah *total assets turn over*. *Total assets turn over* (TATO) adalah rasio yang menggambarkan perputaran seluruh aset perusahaan dan menilai tingkat penjualan yang dihasilkan dari tiap rupiah aktiva.¹⁰

Melalui pertumbuhan penjualan, TATO yang tinggi menunjukkan efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Sehingga membatasi pembelian akan aktiva yang baru yang dapat mengurangi modal dan dapat meningkatkan laba, meningkatnya laba akan serta merta meningkatkan pertumbuhan penjualan secara terus menerus karena kemampuan perusahaan untuk mendanai aktivitas penjualannya meningkat. Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 180.

⁹S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 1998), hlm. 119.

¹⁰*Analisis Laporan Keuangan*, 2009, hlm. 185.

dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan.¹¹

Rasio solvabilitas dan rasio aktivitas merupakan rasio yang dianggap sangat memengaruhi tingkat pengembalian perusahaan karena kedua rasio ini dapat menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Hal tersebut dapat dilihat dari masing-masing indikator rasio tersebut, yaitu liabilitas, ekuitas, penjualan, dan total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Pada perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, barang dalam proses dan produk jadi. Penentuan jumlah investasi persediaan dapat berdampak langsung dengan keuntungan perusahaan. Kesalahan yang terjadi dapat menekan laba yang diperoleh perusahaan. Investasi yang berlebihan dari kebutuhan persediaan dapat meningkatkan biaya bunga, biaya penyimpanan dan biaya pemeliharaan gudang, meningkatkan kemungkinan kerugian karena kerusakan, mengurangi kualitas, ketinggalan jaman, sehingga akan mengurangi keuntungan perusahaan. Di sisi lain, terlalu sedikit investasi persediaan akan berdampak menahan keuntungan, karena jika salah satu jenis persediaan tidak tersedia, perusahaan tidak dapat bekerja dengan efektif dan produksi optimal.

Peneliti melakukan studi kasus pada PT Mayora Indah Tbk untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Inventory Turn Over* terhadap *Return on investment*. Pada 10 tahun terakhir rasio keuangan PT Mayora Indah Tbk cenderung

¹¹ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2009), hlm. 62.

rendah dan fluktuatif. Adapun gambaran keuangan yang terjadi pada 10 tahun terakhir dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Perkembangan Tingkat *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Total Assets Turn Over* dan *Return on Investment* PT Mayora Indah Tbk
Tahun 2012-2021

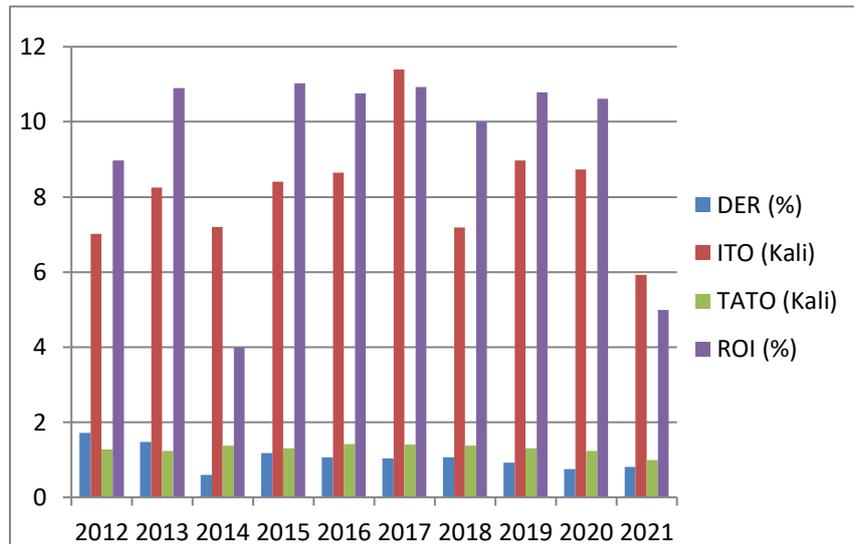
Tahun	DER (%)	ITO (Kali)	TATO (Kali)	ROI (%)
2012	1,71	7,01	1,27	8,97
2013	1,47	8,25	1,24	10,90
2014	0,60	7,2	1,38	3,98
2015	1,18	8,4	1,31	11,02
2016	1,06	8,64	1,42	10,75
2017	1,03	11,4	1,4	10,93
2018	1,07	7,18	1,37	10,01
2019	0,92	8,97	1,31	10,78
2020	0,75	8,73	1,24	10,61
2021	0,81	5,92	0,99	4,99

Sumber: <https://www.idnfinancial.com> (Data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan tingkat *debt to equity ratio*, *inventory turn over*, *total assets turn over* dan *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2012-2021 yang cenderung rendah dan terjadi fluktuatif dari tahun ke tahun. Selain itu, kenaikan ataupun penurunan *debt to equity ratio*, *inventory turn over*, *total assets turn over* tidak diikuti dengan perkembangan *return on investment* sebagaimana mestinya.

Jika digambarkan dalam grafik, maka perkembangan tingkat *debt to equity ratio*, *inventory turn over*, *total assets turn over* dan *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2012-2021 berdasarkan Tabel I.1 di atas dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar I.1
Perkembangan Tingkat *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Total Assets Turn Over* dan *Return on Investment* PT Mayora Indah Tbk
Tahun 2012-2021



Sumber: <https://www.idnfinancial.com/id> (Data diolah)

Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 terjadi penurunan pada DER sebesar 0,87% dari tahun sebelumnya, namun ROI juga turut menurun sebesar 6,92%. Kemudian pada tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 0,58% dari tahun sebelumnya, namun ROI juga meningkat sebesar 7,04%. Pada tahun 2016 DER mengalami penurunan sebesar 0,12% dari tahun sebelumnya dan ROI juga menurun sebesar 0,27%. Selanjutnya, pada tahun 2020 DER menurun sebesar 0,17 dari tahun sebelumnya, namun ROI juga turut menurun sebesar 0,17. Hal tersebut menjelaskan bahwa penurunan hutang tidak disertai dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan dan begitupun sebaliknya.

Pada tahun 2016, ITO mengalami peningkatan sebesar 0,24 kali dari tahun sebelumnya, sedangkan ROI mengalami penurunan sebesar 0,27% dari tahun 2015. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan ITO tidak disertai dengan

meningkatnya nilai ROI. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa cepatnya perputaran persediaan belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pada tahun 2014, TATO mengalami kenaikan sebesar 0,14 dari tahun 2013, sedangkan ROI mengalami penurunan 6,92% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, TATO meningkat sebesar 0,11, sedangkan ROI mengalami penurunan sebesar 0,27% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, TATO mengalami penurunan sebesar 0,06%, sedangkan ROI meningkat sebesar 0,77% dari tahun sebelumnya.

Fenomena di atas dapat menjelaskan bahwa tingkat penggunaan utang, perputaran persediaan dan perputaran total aktiva dan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Mayora Indah Tbk belum tentu mampu memberikan dampak pengembalian investasi (ROI). Hal ini terlihat dari perubahan periode perbandingan utang dengan modal sendiri, perputaran aktiva dan perputaran persediaan tidak disertai dengan fluktuasi ROI sebagaimana seharusnya. Oleh karena itu, hal tersebut tidak sesuai dengan teori Kasmir yang menyatakan bahwa perputaran persediaan semakin tinggi maka semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan bekerja secara efisien dan likuid.¹²

¹² *Analisis Laporan Keuangan*, 2009, hlm. 180.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Dita Trisna Dewi, dkk¹³ dan Sitti Putri Kasmiyanti Asis dkk¹⁴ menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian Ela Widasari¹⁵ *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Maulita dimana *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.¹⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati,¹⁷ ITO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROI, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Elke Sonia Ramadita¹⁸, ITO tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu¹⁹ menyimpulkan bahwa ITO berpengaruh secara parsial terhadap ROI.

¹³ Ni Putu Dita Trisna Dewi, dkk, "Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Assets Turn Over* Dan *Firm Size* Pada Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Kharisma*, Vol. 2 No. 3 (Oktober 2020).

¹⁴ Sitti Putri Kasmiyanti Asis dkk, "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn over* Melalui Harga Saham Terhadap *Return On Investment*", *Center of Economic Student Journal*, Volume 2, No. 3, July 2019, hlm. 102.

¹⁵ Ela Widasari, "Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No.1 (2016): hlm. 42.

¹⁶ Dian Maulita dan Inta Tania, "Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016)", *Jurnal Akuntansi* Vol. 5, No. 2 (Juli 2018), hlm. 135.

¹⁷ Rahmawati, "Analisis Pengaruh Efektivitas Operasional Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2011), hlm. 97.

¹⁸ Elke Sonia Ramadita and Leny Suzan, "Pengaruh Biaya Produksi, *Debt to Equity Ratio*, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, Volume 11, No. 1, Juni 2019, hlm. 166.

¹⁹ Sri Rahayu Nasution, "Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Kas Dan Rasio Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* Pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017) hlm. 97.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sri Mawarsih dkk, menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*²⁰. Berbeda dengan penelitian Lola Luthfi Aulia dkk²¹, bahwasanya TATO tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian fenomena di atas yaitu nilai DER, ITO dan TATO terhadap ROI mengalami fluktuasi setiap tahun, ketidaksesuaian teori dengan fakta empiris yang ditemukan pada laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk, dan terdapat perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh DER, ITO dan TATO terhadap ROI dari beberapa penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menguji apakah *debt to equity ratio*, *inventory turn over*, *total asset turn over* berpengaruh dalam menghasilkan tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2012-2021. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Investment* pada PT Mayora Indah Tbk.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang ditemukan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

²⁰ Sri Mawarsih et al., “*Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi,*” *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 1 (2020): hlm. 42.

²¹ Lola Luthfi Aulia, dkk. “Pengaruh TATO Dan CR Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEL,” *Indonesian Journal of Economics and Management* Vol. 1, No. 3 (July 2021), hlm. 683

1. Nilai DER, ITO dan TATO terhadap ROI cenderung mengalami fluktuasi setiap tahun.
2. Ketika DER perusahaan yang diperoleh menurun, maka seharusnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga ROI mengalami peningkatan, namun ROI yang dihasilkan tidak meningkat.
3. Ketika ITO perusahaan semakin cepat, maka investasi dalam tingkat pengembalian yang tinggi sehingga nilai ROI akan turut meningkat. Akan tetapi perputaran sediaan yang tinggi tidak disertai dengan peningkatan ROI.
4. Ketika TATO meningkat, maka perusahaan semakin efektif dalam mengelola asset, sehingga berdampak pada peningkatan ROI, namun nilai ROI tidak meningkat
5. Terdapat perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh DER, ITO dan TATO terhadap ROI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, maka peneliti membatasi penelitian ini khusus untuk menilai pengaruh *debt to equity ratio*, *inventory turn over*, dan *total asset turn over* terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk.

Dalam penelitian ini, *debt to equity ratio* (DER), *inventory turn over* (ITO), dan *total asset turn over* (TATO) digunakan sebagai variabel bebas (independen), yaitu variabel yang memengaruhi atau menyebabkan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah *return on investment* (ROI). Data

yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2012 hingga tahun 2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, untuk menghindari kesalahpahaman, peneliti telah membuat definisi operasional dalam tabel berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Rumus Variabel	Skala
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X1)	Rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total utang dengan total ekuitas.	$X1 = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
<i>Inventory Turn Over</i> (X2)	Rasio yang digunakan untuk menggambarkan berapa kali dana yang diinvestasikan dalam sediaan (<i>inventory</i>) ini berputar dalam suatu periode tertentu.	$X2 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$	Rasio
<i>Total Asset Turn Total</i> (X3)	Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran total aktiva dalam suatu periode dengan perbandingan antara penjualan dan total aktiva	$X3 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva}}$	Rasio
<i>Return on investment</i> (Y)	Rasio yang menggambarkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan	$Y = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Assets}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2012-2021?
2. Apakah *inventory turn over* berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2012-2021?
3. Apakah *total assets turn over* berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2012-2021?
4. Apakah *debt to equity ratio*, *inventory turn over* dan *total assets turn over* berpengaruh secara simultan terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2012-2021?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2012-2021.
2. Mengetahui pengaruh *inventory turn over* terhadap *return on investment* PT Mayora Indah Tbk Tahun 2012-2021.
3. Mengetahui pengaruh *total assets turn over* terhadap *return on investment* PT Mayora Indah Tbk Tahun 2012-2021.
4. Mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *inventory turn over* dan *total assets turn over* terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2012-2021.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, baik secara teoritis maupun praktisi, yaitu:

1. Bagi peneliti

Menjadi sarana untuk memahami, menambah dan mengimplementasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari. Penelitian ini menambah wawasan dan pemahaman pengetahuan mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *inventory turn over* dan *total assets turn over* terhadap *return on investment*.

2. Bagi investor

Menjadi media bantu bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menilai kondisi suatu perusahaan dan mempertimbangkan dalam melakukan investasi. Selain itu juga memberikan informasi mengenai bagaimana pengaruh *debt to equity ratio*, *inventory turn over* dan *total assets turn over* terhadap *return on investment*.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dimanfaatkan sebagai studi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pembahasan yang sistematis untuk membantu mengarahkan penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada. Hal ini untuk memastikan bahwa laporan penelitian terstruktur, jelas dan mudah dimengerti. Setiap bab dibagi menjadi beberapa subbagian dengan rincian sebagai berikut:

BAB I pendahuluan; yang di dalamnya dimuat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Identifikasi masalah menjelaskan tentang fenomena-fenomena dan masalah yang terjadi terkait objek penelitian. Batasan masalah yaitu untuk membatasi penelitian sehingga lebih fokus dan terarah pada aspek masalah yang akan diteliti. Definisi operasional yaitu untuk menjelaskan istilah variabel yang digunakan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan tentang masalah yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian yaitu berupa jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah atau berupa hasil yang akan diperoleh dalam penelitian. Kegunaan penelitian berisi tentang hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Sistematika pembahasan berisi tentang penulisan penelitian dari awal hingga akhir dilakukan secara sistematis sehingga jelas dan dapat dipahami.

BAB II landasan teori; merupakan bab yang membahas mengenai kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Kerangka teori merupakan pembahasan teori yang berkaitan dengan objek penelitian dan masalah penelitian. Penelitian terdahulu yaitu menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah selesai yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir yaitu konsep yang dikemukakan oleh peneliti mengenai variabel yang akan diteliti. Hipotesis berisi tentang jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dikaji secara empiris.

BAB III metode penelitian; di dalamnya dibahas mengenai metode penelitian yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian memuat informasi tentang lokasi dilakukan penelitian, dan waktu penelitian dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang akan dilaksanakan, serta jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yaitu menjelaskan seluruh subjek yang akan diteliti, kemudian diambil sampel yang mewakili populasi dengan cara teknik pengambilan sampel tertentu. Instrumen pengumpulan data yaitu berisi tentang sumber data dan cara pengumpulannya. Teknik analisis data yaitu berisi tentang rumus statistik yang akan digunakan untuk mengolah data dari setiap variabel yang diteliti.

BAB IV hasil penelitian; terdiri dari uraian tentang objek penelitian, yaitu sejarah berdirinya perusahaan, visi misi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu, pada bab ini membahas tentang dekskripsi data penelitian, yaitu beberapa teknik analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup; berisi tentang kesimpulan mengenai jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan saran-saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan bahan pertimbangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode waktu tertentu. Menurut Zaki Baridwan, dalam buku “Intermediate Accounting”, laporan keuangan merupakan ikhtisar dari proses pencatatan dan ikhtisar transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.²²

Sementara itu, menurut Sofyan Syafri Harahap, laporan keuangan merupakan media terpenting bagi para analis untuk menilai kinerja dan kondisi perekonomian perusahaan. Hal ini karena laporan keuangan merupakan media yang menggambarkan status keuangan, hasil dan arus operasi, dan status (kas) suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu.²³

Menurut Hery, laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi dan digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan perusahaan kepada *stakeholders*.²⁴

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli tersebut bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan catatan yang dapat menggambarkan status keuangan suatu perusahaan setelah melakukan kegiatan perdagangan dalam jangka waktu tertentu, dan sangat penting bagi pihak internal maupun

²² Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2015), hlm. 17.

²³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), hlm. 105.

²⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 3.

eksternal. Perusahaan ini terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

2. Analisis Laporan Keuangan

Perusahaan yang baik akan dengan baik dan benar menyusun laporan keuangan berdasarkan data yang relevan dan mengikuti prosedur akuntansi yang telah ditetapkan. Laporan keuangan ini disusun untuk menentukan status dan kinerja keuangan perusahaan. Setelah menyusun laporan keuangan ini, Anda akan melihat status keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam periode tertentu, seperti total aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan di neraca perusahaan.

Jika laporan keuangan mudah dipahami oleh pihak yang membutuhkan, maka laporan keuangan perusahaan akan lebih bermakna. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis laporan keuangan untuk menentukan status keuangan saat ini atau periode waktu tertentu, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan apakah tujuan yang direncanakan telah tercapai. Analisis laporan keuangan harus dilakukan secara hati-hati dengan menggunakan teknik dan metode analisis yang tepat sehingga dapat menginterpretasikan kinerja keuangan yang sesuai.

Analisis laporan keuangan adalah kegiatan untuk memeriksa relasi dan kecenderungan untuk mengidentifikasi status keuangan, hasil operasi, dan perkembangan keuangan perusahaan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sofyan Syafri Harahap mendefinisikan analisis laporan keuangan sebagai

kegiatan menggali lebih banyak informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat diatas ditarik kesimpulan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses mengamati, menelaah, dan menganalisis yang dilakukan terhadap suatu laporan keuangan yang mencantumkan informasi yang lebih akurat, jelas dan mudah dipahami, sehingga dapat memudahkan pihak yang berkepentingan dalam memahami dan dalam pengambilan keputusan.

3. Analisis rasio

Hasil yang diperoleh dengan membandingkan suatu item laporan keuangan dengan item lain yang memiliki korelasi signifikan disebut rasio keuangan. Sementara itu, menurut James C Van Horne, analisis rasio keuangan merupakan indikator yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Kasmir, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya.²⁵ Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan membandingkan suatu akun dengan akun terkait dengan membagi angka yang satu dengan jumlah akun terkait.

Hasil pengukuran keuangan tersebut digunakan untuk menilai kinerja manajemen dari waktu ke waktu, dan juga dapat menilai apakah target yang ditetapkan telah tercapai dan selanjutnya kemampuan manajemen untuk

²⁵ *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, hlm. 104.

memperkuat sumber daya perusahaan secara efektif. Kinerja yang dihasilkan juga dapat digunakan sebagai penilaian terhadap apa yang perlu dilakukan di masa yang akan datang agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu, dapat menjadi pedoman bagi pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan kepengurusan selanjutnya.²⁶

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi bagi investor dan kreditur untuk digunakan dalam membuat keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pembuat keputusan sangat bervariasi, seperti halnya metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi.²⁷ Oleh karena itu, pihak investor dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan melalui analisis rasio.

Adapun bentuk-bentuk rasio keuangan yaitu:

a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dapat digambarkan melalui rasio likuiditas. Rasio likuiditas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik likuiditas pada pihak eksternal (likuiditas badan usaha) maupun likuiditas internal (likuiditas perusahaan).²⁸

²⁶ hlm.105.

²⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 4.

²⁸ *Analisis Laporan Keuangan*, 2009, hlm. 130.

b. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan penilaian yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan. Rasio solvabilitas diperoleh dengan melakukan perbandingan antara seluruh jumlah beban dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini, Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah entitas dalam melunasi semua kewajiban yang dimiliki, baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek apabila perusahaan tersebut berada pada posisi dilikuidasi.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan semua kemampuan dan sumber daya yang diperoleh, dapat berupa penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.²⁹ Dalam pandangan Kasmir, profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas adalah suatu analisis yang menilai kemampuan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada setiap periode dengan mengamati sumber daya yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

²⁹ *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, hlm. 304.

Adapun tujuan dari rasio profitabilitas, yaitu

- 1) Menilai keuntungan yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu
- 2) Membandingkan kondisi keuntungan perusahaan dari tahun ke tahun
- 3) Menganalisis status pertumbuhan laba yang dihasilkan dari tiap periode
- 4) Menilai pencapaian laba bersih dengan modal sendiri³⁰

Dalam islam, profitabilitas merupakan suatu keuntungan yang dicapai untuk mendapatkan tujuan yang sama, yaitu akhirat. Dalam usaha meraih keuntungan akhirat tersebut harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Profitabilitas yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadits menjadi panduan untuk mendapatkan tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Profitabilitas dalam islam merupakan suatu pencapaian yang didapatkan untuk meraih keberkahan dan keridhaan Allah yang dilaksanakan sesuai dengan syariah yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dan memperhatikan kemaslahatan bersama.³¹

Berdasarkan syariah, imbalan yang dihasilkan dari modal tidak diperbolehkan dalam bentuk bunga sebab dianggap riba dan hukumnya

³⁰ *Analisis Laporan Keuangan*, 2009, hlm. 197.

³¹ Dariana, "Analisis Rasio Profitabilitas Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Kembang Luar Ditinjau Dari Perspektif Syariah," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, Vol. 3, no. 1 (June 21, 2019), hlm. 94.

haram menurut syariah. Oleh karena itu, imbalan dari modal harus berbentuk laba (*profit*). Sehingga, modal yang dikelola tidak boleh menghasilkan dalam berbentuk bunga, melainkan dalam bentuk keuntungan dengan cara mengelola modal tersebut untuk melaksanakan jual beli. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ^ج ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا^ق وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya:

*“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”*³²

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa riba adalah tambahan dalam muamalat dengan uang dan bahan makanan, baik mengenai banyaknya maupun mengenai waktunya. Orang-orang yang mengambil riba maka mereka akan dibangkitkan dari kubur mereka seperti bangkitnya orang yang kemasukan setan disebabkan penyakit gila yang menyerang mereka. Hal itu disebabkan mereka mengatakan bahwa jual beli itu seperti riba dalam soal diperbolehkannya. Padahal hal itu bertolak belakang dengan

³² Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Bumi Adipura, 2004).

firman Allah selanjutnya yaitu Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.³³

Menurut Abdurrahman al-Jaziri yang dimaksud dengan riba adalah akad yang terjadi dengan penukaran tertentu dan tidak diketahui sama atau tidak sesuai dengan aturan syariat atau terlambat salah satunya.³⁴ Dalam upaya mendapatkan keuntungan, harus dilakukan dengan etika berdasarkan al-Quran, Hadits, dan ijma' para ulama, terbebas dari hal-hal yang melanggar syariat seperti *maysir* (judi), *gharar* (ketidakjelasan), haram dan riba. Oleh karena itu, dalam memperoleh keuntungan dilakukan usaha seperti jual beli sesuai dengan syariat Islam dan tidak dibenarkan mengambil keuntungan dengan cara mengambil riba. Apabila perusahaan tidak mampu memaksimalkan kegiatan usahanya, maka perusahaan tersebut tidak akan mendapatkan apa yang menjadi tujuannya.

Laba juga dapat diartikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban yang dihasilkan setelah melakukan aktivitas perniagaan. Ekonomi syariah tidak hanya memandang keuntungan dari hasil yang berupa materi saja, akan tetapi juga mencakup non materi yang berupa benefit keberkahan. Kesuksesan dunia dan akhirat dapat dicapai dengan adanya laba yang ditambahkan keberkahan sehingga menghasilkan maslahat. Oleh karena itu, keberkahan merupakan nilai tambah dan menjadi pembeda antara bisnis syariah dan konvensional.

³³ Imam Jalaluddin Al-Mahalli and Imam Jalaluddin As-Suyuthi, *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbaabun Nuzul Jilid I* (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2004), hlm. 158.

³⁴ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 58.

d. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Activity ratio atau rasio aktivitas merupakan rasio yang dihitung untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif. Rasio ini digunakan agar manajemen dapat mengukur kemampuan perusahaan dan mengetahui segala hal yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan dapat digambarkan melalui perhitungan rasio ini.

e. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensi usahanya dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian dari satu periode ke periode lain adalah rasio pertumbuhan. Hal-hal yang menjadi indikator penilaian rasio pertumbuhan adalah pendapatan, laba bersih, pendapatan per saham, dan dividen per saham.³⁵

4. Return on Investment

Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan adalah *return on investment (ROI)*. *Return on investment (ROI)* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat pengembalian sejumlah aset yang digunakan oleh suatu perusahaan. ROI adalah perhitungan rasio yang dihasilkan dengan menghitung rasio laba bersih terhadap total aset. Efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya dapat diukur dengan tingkat pengembalian investasi.

³⁵ *Analisis Laporan Keuangan*, 2009, hlm. 115.

Produktivitas suatu dana keseluruhan perusahaan dapat digambarkan melalui hasil pengembalian investasi. Apabila rasio ROI semakin rendah, maka kinerja perusahaan semakin kurang baik. Begitu pula sebaliknya, apabila rasio ROI semakin tinggi, maka kinerja perusahaan semakin baik. ROI dapat menjadi tolak ukur dalam menilai efektivitas dari seluruh operasi dalam perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ROI adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berikut ini merupakan beberapa hal yang menjadi kelebihan ROI, yaitu:

- 1) ROI merupakan sebuah alat pengendali dalam menentukan keputusan dan merencanakan suatu kepentingan perusahaan
- 2) ROI dapat menjadi tolak ukur kemampuan suatu produk dalam menghasilkan keuntungan oleh perusahaan
- 3) ROI berfungsi dalam mengatur penggunaan modal, produksi, dan penjualan agar lebih efisien

5. Debt to equity ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dengan membandingkan antara total utang dengan total modal sendiri. Untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh kreditor dengan dana yang dimiliki pemilik perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan tersebut maka dapat digunakan dengan menghitung DER. Apabila angka DER semakin tinggi, maka hal ini akan menggambarkan bahwa komposisi utang semakin besar dibandingkan dengan total ekuitas pemilik

perusahaan, sehingga dapat berdampak semakin tinggi kewajiban perusahaan terhadap pihak kreditur. Rumus yang digunakan untuk menentukan DER yaitu:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

6. *Inventory Turn Over (ITO)*

. Dalam pengelolaan dan penjualan barang persediaan pada sebuah perusahaan, maka digunakan *inventory turnover* untuk mengukur efektivitas perusahaan tersebut. *Inventory turnover* (ITO) ataupun perputaran sediaan merupakan pengukuran perputaran dana yang telah diinvestasikan dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin baik waktu rata-rata antara memasukkan dana ke dalam persediaan dan transaksi penjualan.

Dalam menentukan rasio ITO dilakukan dengan perhitungan dengan menggunakan rumus menurut James C Van Horne, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Sediaan}}$$

Menurut J Fred Weston, ITO dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:³⁶

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

7. *Total Assets Turn Over (TATO)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki adalah *total assets turn over*. *Total assets turn over* (TATO) adalah rasio yang menggambarkan perputaran seluruh aset perusahaan dan menilai tingkat penjualan yang dihasilkan dari tiap rupiah aktiva.³⁷ Semakin tinggi

³⁶ hlm. 180.

³⁷ hlm. 185.

nilai TATO, maka dapat dikatakan bahwa pengelolaan seluruh aktiva semakin efisien dalam menghasilkan penjualan, sehingga dapat berdampak menghasilkan laba.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai TATO adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

8. Hubungan *Debt to Equity* dengan *Return On Investment*

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kasmir bahwa, “Apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya kerugian lebih besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah maka perusahaan memiliki resiko kerugian yang lebih rendah pula, terutama pada saat perekonomian menurun.”³⁸ Sehingga dapat disimpulkan apabila nilai solvabilitas ditinjau dari nilai DER, maka DER yang tinggi dapat mempengaruhi penurunan nilai profitabilitas yang dalam penelitian ini ditinjau dari nilai ROI.

Semakin tinggi modal yang digunakan perusahaan sebagai jaminan utang dapat menyebabkan penurunan terhadap profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.³⁹ Nilai DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap

³⁸ *Analisis Laporan Keuangan*, 2018, hlm. 152.

³⁹ Ni Putu Dita Trisna Dewi, dkk, “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Assets Turn Over* Dan *Firm Size* Pada Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dalam *Jurnal Kharisma*, Vol. 2 No. 3, Oktober 2020, hlm. 161.

kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.⁴⁰

9. Hubungan *Inventory Turn Over* dengan *Return On Investment*

Apabila perputaran sediaan rendah, maka investasi dalam tingkat pengendalian yang rendah. Begitu pun sebaliknya, apabila tingkat perputaran persediaannya tinggi.⁴¹ Hal itu karena tingkat perputaran persediaan yang cepat akan mengurangi resiko kerugian yang dapat terjadi akibat perubahan selera konsumen atau penurunan harga.⁴² Sehingga, dapat disimpulkan bahwa apabila ITO meningkat maka dapat meningkatkan profitabilitas yang dalam penelitian ini ditinjau dari indikator ROI.

10. Hubungan *Total Assets Turn Over* dengan *Return On Investment*

Total Assets Turnover menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset atau investasi untuk menghasilkan penjualan. Perputaran total aktiva yang semakin besar mengidentifikasikan semakin efektif perusahaan mengelola aktivasnya. Semakin cepat perputaran aset maka *Return on Investment* akan semakin meningkat.⁴³

TATO merupakan salah satu yang sangat berpengaruh terhadap ROI. Hal itu dapat dilihat dari komponen ROI, yaitu *net profit margin* dan *total assets*. ROI akan meningkat apabila salah satu komponennya meningkat, sehingga dapat

⁴⁰ S. Kurniasih and A. Surachim, "Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham," *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* Vol. 18 No. 2 (2018), hlm. 47.

⁴¹ *Analisis Laporan Keuangan*, 2009, hlm. 203.

⁴² *Analisa Laporan Keuangan*, hlm. 119.

⁴³ Rahmawati, *Analisis Pengaruh Efektivitas Operasional Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi: Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara (Medan, 2011), hlm.19.

disimpulkan apabila TATO semakin tinggi, maka ROI juga akan meningkat. Demikian pula sebaliknya, apabila TATO yang diperoleh rendah, maka ROI akan turut menurun.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang relevan dan menjadi rujukan bagi peneliti ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian/ Peneliti	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Inventory Turn Over</i> , <i>Assets Turn Over</i> dan <i>Firm Size</i> pada <i>Profitabilitas</i> Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ⁴⁴ Ni Putu Dita Trisna Dewi, I Gede Cahyadi Putra, Made Edy Septian Santosa, (Jurnal Kharisma, Vol. 2, No. 3, Oktober 2020, E-ISSN 2716-2710)	Variabel Independen: <i>Debt to Equity</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Assets Turnover</i> , <i>Firm Size</i> Variabel Dependen: Profitabilitas	Metode analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji goodness of fit	<i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. <i>Inventory turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, <i>Assets turnover</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas <i>Firm size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

⁴⁴ Ni Putu Dita Trisna Dewi, dkk, "Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Assets Turn Over* dan *Firm Size* Pada Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Kharisma*, Vol. 2 No. 3 (Oktober 2020).

2.	<p><i>Total Assets Turn Over, Debt To Assets Ratio, dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi</i>⁴⁵</p> <p>Sri mawarsih, dkk, (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 2, No. 1, April 2020, ISSN (e): 2620-5661)</p>	<p>Variabel Independen: <i>Total Assets Turn Over, Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Return on Assets</i></p>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p><i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i>.</p> <p><i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return on Assets</i></p> <p><i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i></p> <p><i>Total Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio</i> secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i></p>
3.	<p>Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover</i> Melalui Harga Saham Terhadap <i>Return on investment</i>⁴⁶</p>	<p>Variabel Independen: <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover</i></p>	<p>Analisis Jalur</p>	<p><i>Current ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>ROI</i>. <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>ROI</i>.</p>

⁴⁵ Sri Mawarsih, dkk, “*Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi,*” *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 1 (2020).

⁴⁶ Sitti Putri Kasmiyanti Asis, “Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn over* Melalui Harga Saham Terhadap *Return On Investment,*” *Center of Economic Student Journal* Vol. 2, No. 3 (July 2019).

	Sitti Putri Kasmiyanti Asis, Masdar Mas'ud, Suryanti Suryanti (Center of Economic Student Journal, Vol. 2, No. 3, Juli 2019)	Variabel Dependen: <i>Return on investment</i> Variabel Intervening: Harga Saham		<i>Total asset turn over</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROI. Harga saham berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROI. Harga saham tidak dapat memoderisasi pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap ROI. Harga saham dapat memoderisasi pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap ROI. Harga saham tidak dapat memoderisasi pengaruh Total Asset Turn Over terhadap ROI.
4.	Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Kas dan Rasio Perputaran Persediaan Terhadap <i>Return on investment</i> Pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk ⁴⁷ Sri Rahayu Nasution, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan, 2017)	Variabel Independen: Rasio perputaran kas, rasio perputaran persediaan Variabel dependen: <i>Return on investment</i>	Regresi Linear Berganda	Secara parsial rasio perputaran kas berpengaruh negatif terhadap <i>Return on investment</i> (ROI), rasio perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return on investment</i> Rasio perputaran kas dan rasio perputaran persediaan memiliki

⁴⁷ Sri Rahayu Nasution, "Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Kas Dan Rasio Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* Pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk," *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan, 2017.

				pengaruh secara simultan terhadap <i>Return on investment</i> (ROI)
5.	Analisis Pengaruh Efektivitas Operasional Terhadap <i>Return on investment</i> Pada Perusahaan Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia Rahmawati, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, 2011) ⁴⁸	Variabel Independen: <i>Fixed asset turnover, Inventory Turn Over, receivable turnover, total assets turnover, working capital turnover</i> Variabel Dependen: <i>Return on investment</i>	Regresi Linear Berganda	Hasil uji secara simultan (Uji-F) menghasilkan bahwa variabel independen yaitu <i>Fixed asset turn over, inventory turnover, receivable turnover, total assets turnover, working capital turn over</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on investment</i> . Secara parsial Uji-t) menunjukkan bahwa variabel FATO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI, ITO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROI, RTO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI, RTO berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROI,

⁴⁸ Rahmawati, "Analisis Pengaruh Efektivitas Operasional Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia," *Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara*, 2011.

				TATO berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap ROI, WCTO mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROI pada perusahaan properti dan <i>real estate</i> .
--	--	--	--	--

Dari tabel III di atas dapat disimpulkan beberapa perbedaan dan persamaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini, yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Dita Trisna Dewi, I Gede Cahyadi Putra, dan Made Edy Septian Santosa memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel independennya mencakup *leverage ratio* dan *activity ratio* dan teknik analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun yang menjadi perbedaan adalah variabel dependen pada penelitian terdahulu tersebut menggunakan rasio profitabilitas *Return on asset*, sedangkan penelitian ini menggunakan *Return on investment*. Disamping itu, perbedaan kedua penelitian ini terletak pada lokasi pengamatan, yaitu penelitian terdahulu tersebut meneliti pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini melakukan pengamatan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2021.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mawarsih dkk, memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu variabel independennya yaitu *debt to equity ratio* dan *total assets turn over*, serta teknik analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun yang menjadi perbedaan adalah variabel dependen pada penelitian terdahulu tersebut menggunakan rasio profitabilitas *return on asset*, sedangkan penelitian ini menggunakan *return on investment*. Disamping itu, perbedaan kedua penelitian ini terletak pada lokasi pengamatan, yaitu penelitian terdahulu meneliti pada perusahaan sub sektor asuransi, sedangkan penelitian ini melakukan pengamatan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2021
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Putri Kasmiyanti Asis, Masdar Mas'ud, Suryanti Suryanti memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel independennya mencakup *leverage ratio* dan *activity ratio* dan variabel dependennya yaitu sama-sama *return on investment*. Sedangkan yang menjadi perbedaan antara kedua penelitian ini adalah penelitian terdahulu memiliki variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu *debt to equity ratio*, *inventory turnover* dan *total assets turnover*, serta penelitian terdahulu menggunakan harga saham sebagai variabel intervening, sedangkan penelitian ini tidak memakai variabel intervening. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu adalah Analisis

Jalur, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda.

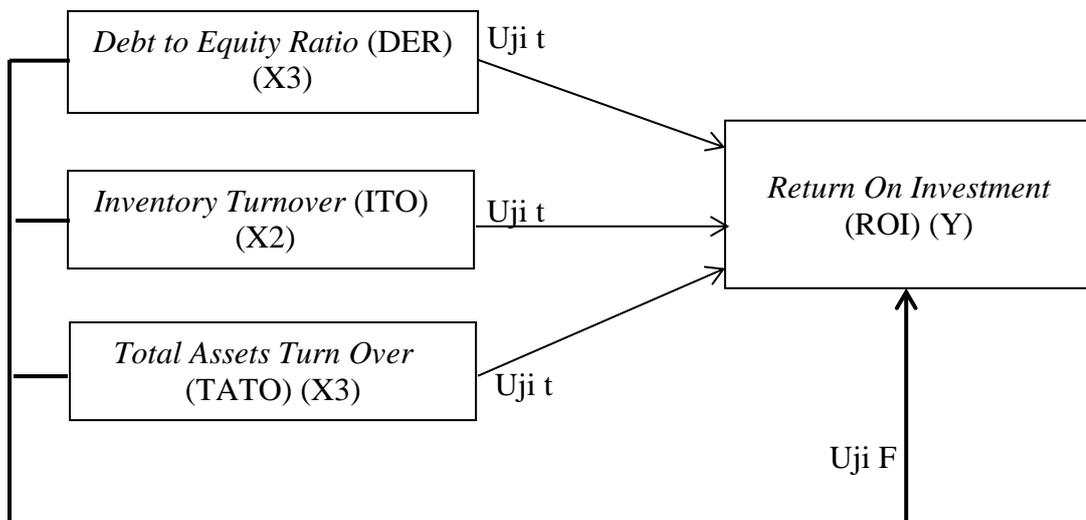
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Nasution memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu pada salah satu variabel X adalah perputaran persediaan dan variabel Y adalah *return on investment*, serta sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaan di antara keduanya adalah penelitian Sri Rahayu Nasution salah satu variabel independennya adalah Rasio perputaran kas, sedangkan penelitian ini meneliti dengan *debt to equity ratio*. Selain itu, perbedaan kedua penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian, dimana peneliti Sri Rahayu Nasution melakukan penelitian pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk, sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mengamati PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2021.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati hampir sama dengan penelitian ini, yaitu ROI digunakan sebagai variabel Y, dan teknik analisis data yang digunakan semuanya mengadopsi analisis regresi linier berganda. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada variabel X. Penelitian ini menggunakan variabel *debt to equity ratio*, *inventory turnover* dan *total assets turnover* sedangkan peneliti Rahmawati meneliti 4 variabel X yaitu *fixed assets turnover rate*, *account receivable turnover*, *tingkat perputaran total aset* dan *perputaran modal kerja*. Selain itu, perbedaan lain terletak pada lokasi penelitian. Peneliti Rahmawati melakukan penelitian pada

perusahaan *real estate* Bursa Efek Indonesia, dan penelitian ini dilakukan pada studi kasus PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2021.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang menggambarkan hubungan antara variabel yang satu dengan lainnya dalam melakukan sebuah penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang berjudul Analisis Pengaruh Solvabilitas dan Efektivitas Operasional terhadap *Return on investment* Pada PT Mayora Indah Tbk, maka dapat digambarkan dalam kerangka pikir berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

—————> : uji t (berpengaruh secara parsial)

—————> : uji F (berpengaruh secara simultan)

⁴⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 75.

Dalam penelitian ini, uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen (DER, ITO dan TATO) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (ROI). Uji T merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Uji f digunakan untuk mengukur secara simultan pengaruh seluruh variabel independen (DER, ITO dan TATO) terhadap variabel dependen (ROI).

D. Hipotesis

Dalam memberikan penjelasan sementara untuk menggambarkan fenomena atau keadaan tertentu yang telah atau akan terjadi, maka hipotesis diajukan ketika hendak melakukan penelitian.⁵⁰ Hipotesis adalah pernyataan yang diajukan oleh peneliti mengenai relasi antara variabel-variabel dalam penelitian dan merupakan ungkapan yang terperinci. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2021

Ha: Terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2021

2. Ho: Tidak terdapat pengaruh *inventory turn over* terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2021

Ha: Terdapat pengaruh *inventory turn over* terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2021

⁵⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 59.

3. Ho: Tidak terdapat pengaruh *total assets turn over* terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2021

Ha: Terdapat pengaruh *total assets turn over* terhadap *return on investment* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2021

4. Ho: Tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio*, *inventory turn over* dan *total assets turn over* terhadap *return on investment* secara simultan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2021

Ha: Terdapat pengaruh *debt to equity ratio* , *inventory turn over* dan *total assets turn over* terhadap *return on investment* secara simultan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat subjek penelitian di PT Mayora Indah Tbk berlokasi di Jl. Tomang Raya Kav 21-23, Jakarta Barat, 11440, Indonesia. Perusahaan ini tidak hanya terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), tetapi juga dikenal sebagai salah satu perusahaan industri barang konsumsi yang bergerak cepat dan diakui keberadaannya di seluruh dunia. Oleh karena itu, perusahaan ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi suatu negara, seperti pembayaran pajak yang dapat meningkatkan pendapatan pemerintah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diolah melalui website www.idnfinancials.com yang merupakan platform keuangan untuk Bursa Efek Indonesia yang bekerja sama dengan penyedia data, berita dan perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan. Periode penelitian ini adalah dari Maret 2012 sampai September 2022.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif dilakukan karena metode yang digunakan untuk menguji suatu teori tertentu dengan cara menguji hubungan antar variabel penelitian.⁵¹ Penelitian kuantitatif digunakan dengan alat yang jelas dan terukur serta analisis statistik yang akurat dan tepat untuk memastikan bahwa hasil yang

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 38.

diperoleh dalam penelitian konsisten dengan situasi yang terjadi pada kenyataannya.⁵² Dalam proses penelitian, penelitian kuantitatif menggunakan angka untuk merepresentasikan data, sedangkan analisis menggunakan uji statistik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah subjek/objek umum yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang dipelajari dalam penelitian dan akan diambil kesimpulannya.⁵³ Populasi penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama 10 tahun terakhir yaitu 2012 yang bersifat triwulan sehingga terdapat sebanyak 40 triwulan.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah bagian tertentu yang diperoleh dari populasi untuk diteliti secara rinci.⁵⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, atau sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁵ Dalam penelitian ini, sampel yang diteliti adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk yang diterbitkan dalam hitungan triwulan dari 2012 hingga 2021. Sampel yang digunakan

⁵² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 58.

⁵³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 118.

⁵⁴ *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, hlm. 162.

⁵⁵ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hlm. 199.

dalam penelitian ini adalah 40 triwulan, karena dalam satu tahun terdapat 4 triwulan transaksi.

D. Sumber Data

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang sudah jadi, telah diproses oleh pihak perusahaan dan telah dipublikasi sehingga dapat diperoleh untuk diteliti.⁵⁶ Data akan diambil dari situs resmi penyedia laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk yaitu <https://www.idnfinancials.com>.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diinginkan dari lapangan adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan studi yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan menelaah berbagai catatan, laporan, buku dan literatur yang terdapat keterkaitan antara variabel penelitian dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Penelitian ini membutuhkan pengumpulan data berupa informasi terdokumentasi yang berisi deskripsi dan gagasan tentang fenomena yang sebenarnya, dan relevan dengan masalah yang diteliti disebut

⁵⁶ *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, hlm. 102.

dokumentasi. Dokumen yang digunakan adalah data yang diambil dari laporan tahunan PT Mayora Indah Tbk 2012-2021.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, peneliti menganalisis data penelitian yang diperoleh. Analisis data dilakukan untuk mengetahui dan menentukan kebenaran dari hasil penelitian.⁵⁷ Teknik analisis data yaitu metode menganalisis data penelitian dan menggabungkan alat statistik yang relevan yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini didukung oleh aplikasi pengolah data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang berkaitan dengan minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi dan lain-lain. Analisis deskriptif adalah bagian dari statistik, studi tentang bagaimana data dikumpulkan dan disajikan dengan cara yang mudah dipahami.⁵⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diteliti memiliki variabel terikat dan variabel bebas yang terdistribusi normal sehingga mewakili populasi.⁵⁹ Dalam uji

⁵⁷ *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, hlm. 255.

⁵⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 29-30.

⁵⁹ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 69.

normalitas maka dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan taraf signifikan 0.05 menggunakan *kolmogrov-smirnov*.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, autokolerasi, dan heterokedastisitas pada model regresi maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Apabila model regresi linier memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, autokolerasi, dan heterokedastisitas maka model tersebut disebut sebagai model yang baik. Apabila salah satu ketentuan tersebut tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tersebut tidak dapat disebut memiliki sifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).⁶⁰

a) Uji Multikoleniaritas

Untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna pada beberapa variabel bebas dari model regresi berganda. Dasar penetapan keputusan uji multikoleniaritas diukur dari hasil *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka variabel tersebut dapat dikatakan berkolerasi sangat tinggi berarti terjadi multikolinearitas, begitupun sebaliknya.⁶¹

⁶⁰ hlm. 89.

⁶¹ Getut Pramesti, *Statistik Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 68.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variansi varians nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam regresi.⁶² Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *sperman's rho*, yaitu metode korelasi variabel bebas dengan nilai *unstandarized* residual. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 untuk uji dua sisi. Jika nilai residual korelasi antar variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dalam model regresi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Saat menguji model regresi linier, terdapat korelasi antara kesalahan negatif periode t dan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya), maka dalam hal ini digunakan uji autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan hasil uji Durbin-Watson (DW). Untuk menentukan tidak adanya masalah autokorelasi, hasilnya dapat dinilai dari hasil DW lebih besar dari -2 dan kurang dari +2 atau $-2 < DW < +2$.⁶³

⁶² SPSS 22: *Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 108.

⁶³ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS Untuk Tesis Dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 135.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat disebut analisis regresi linier berganda. Analisis linear dilakukan untuk menunjukkan pengaruh matematis antara variabel dependen dan variabel independen. Fungsi persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dalam penelitian ini, persamaan linear berganda dapat dilihat dalam persamaan sebagai berikut:

$$ROI = a + b_1DER + b_2ITO + b_3TATO + e$$

Keterangan:

ROI	= <i>Return on investment</i>
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂	= Koefisien
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
ITO	= <i>Inventory Turnover</i>
TATO	= <i>Total Assets Turn Over</i>
e	= <i>Error Term</i> yaitu tingkat kesalahan penduga

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang akseptabilitas hipotesis yang awalnya diajukan berdasarkan data yang dikumpulkan.⁶⁴

a. Uji Parsial (Uji t)

⁶⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 153.

Uji-t parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen parsial. Dalam hal ini, pengujian dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan tingkat kepercayaan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶⁵

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengaruh variabel independen dapat diketahui secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan melakukan Uji F. Uji F dianalisis dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁶
- 3)

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 85.

⁶⁶ hlm. 81.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dipresentasikan melalui nilai koefisien determinasi R^2 . Adapun nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang semakin erat dapat ditunjukkan dengan semakin tinggi nilai koefisien determinasi.⁶⁷

⁶⁷ Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), hlm. 53.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT Mayora Indah Tbk

1. Sejarah PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 17 Februari 1977, berdasarkan Akta No. 204 oleh Notaris Poppy Savitri Parmanto S.H menggantikan Notaris Ridwan Suselo S.H. Dokumen pendirian ini dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 dan didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang nomor 2/PNTNG/1978 tanggal 10 Januari 1978. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah oleh Adam Kasdamaji S.H. nomor 448 tanggal 27 Juni 1997, yang memuat maksud dan tujuan perseroan. Perubahan dokumen ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-620.HT.01.04.TH98 tanggal 6 Februari 1998.⁶⁸

Pabrik pertama PT Mayora Indah Tbk berbasis di Tangerang dan telah beroperasi secara komersial sejak Mei 1978 dengan target pasar daerah Jakarta dan sekitarnya. Kantor Mayora Indah Tbk beralamat di Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta Barat 11440-Indonesia. Adapun lokasi pabriknya memiliki tiga cabang yaitu PT Mayora Indah Tbk di Jl. Telesonic, Jatake, Tangerang, PT Torabika Eka Semesta berada di Jl. Raya Serang Km. 12.5

⁶⁸ "Perusahaan," www.mayoraindah.co.id.

Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Tangerang dan PT Kakao Mas Gemilang di Daan Mogot Km 19, Batuceper, Tangerang.

Dengan perkembangannya, perusahaan mampu mengisi pasar Indonesia hingga perusahaan menyelesaikan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik yang melayani konsumen ASEAN pada tahun 1990. Hingga saat ini, produk perusahaan telah berhasil menjangkau pasar di 5 benua dunia. Jaringan distribusi yang kuat tidak hanya membuat PT Mayora Indah Tbk telah tersebar di seluruh Indonesia tetapi juga di luar negeri seperti Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, Singapura, Hong Kong, Arab Saudi, Australia, Afrika, Amerika dan Italia.

PT Mayora Indah Tbk adalah salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods Companies* dengan rekam jejak yang terbukti menghasilkan makanan berkualitas tinggi dan telah menerima banyak penghargaan termasuk " *Top Five Best Managed Companies in Indonesia*" dari Asia Money, "*Top 100 Exporter Companies in Indonesia*" dari majalah Swa. "*Top 100 Public Listed Companies*" dari majalah Investor Indonesia, "*Best Manufactur of Halal Products*" dari Majelis Ulama Indonesia, "*Best Listed Company*" dari Berita Satu, "*Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector*" dari Warta Ekonomi dan banyak penghargaan lainnya.⁶⁹

⁶⁹ "Perusahaan," www.mayoraindah.co.id.

Sesuai dengan peraturannya, PT Mayora Indah Tbk menjadikan sektor industri merupakan bagian dari kegiatan usahanya. Hingga saat ini, Produk umum yang diproduksi dikategorikan oleh PT Mayora Indah Tbk dan anak perusahaannya menjadi dua kategori: makanan olahan dan olahan minuman. Terdapat enam divisi yang menghasilkan produk yang berbeda untuk setiap divisi dengan tetap terintegrasi, yaitu:

- a. Divisi biskuit, merek dagangnya yaitu Roma Marie Susu, Roma Marie Susu Gold, Roma Kelapa, Roma Kelapa Cream, Roma Sandwich, Roma Malkist, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Cokelat, Roma Malkist Krim Keju Manis, Roma Malkist Krim Keju Manis, Roma Malkist Krim Tiramisu, Roma Malkist Zuperrr Keju, Roma Cream Creakers, Royal Choice, Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffejoy, dll.
- b. Divisi Kembang Gula, merek dagangnya yaitu Kopiko, Kopiko Cappucino, KIS, KIS Chewy, Tamarin, dll.
- c. Divisi Wafer, merek dagangnya yaitu: Beng Beng, Beng Beng Maxx, Beng Beng Share It, Kalpa, Astor, Roma Wafer Coklat, Roma Zuperrr Keju, Roma Choco Blast, dll.
- d. Divisi Cokelat, merek dagangnya adalah Choki-choki, Drink Beng Beng
- e. Divisi Kopi, merek dagangnya adalah Torabika Duo, Torabika Duo Susu Full Cream, Torabika 3 in 1, Torabika Moka, Torabika Cappuccino, Torabika Jahe Susu, Torabika Creamy Latte, Torabika Double Up,

Kopiko Brown Coffe, Toracafe Volcano Chocomelt, Toracafe Caramelove, dll

- f. Divisi Makanan Kesehatan, merek dagangnya adalah Energen Cereal, Energen Oatmilk, Prima Cereal.

Baik entitas anak maupun perseroan perlu bekerja sama untuk mengembangkan strategi yang berpotensi meningkatkan kualitas hidup banyak orang, termasuk konsumen, karyawan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Di Indonesia, perseroan ini tidak hanya dikenal karena industri makanan dan minuman olahan, namun juga sebagai *market leader* yang fokus memproduksi produk untuk segmennya masing-masing. Berikut adalah contoh produk Perseroan ini yang inovatif:

- a. Permen Kopiko, pelopor permen kopi
- b. Astor, pelopor wafer stick
- c. Beng Beng, pelopor wafer caramel berlapis coklat
- d. Choki-choki, pelopor coklat pasta
- e. Energen, pelopor minuman sereal
- f. Kopi Torabika Duo dan Duo Susu, pelopor coffee mix
- g. Kopi Brown Coffee, pelopor racikan kopi dengan gula aren
- h. Torabika Creamy Latte, pelopor kopi Latte dengan sajian gula terpisah.

⁷⁰ “Perusahaan,” www.mayoraindah.co.id.

2. Visi dan Misi PT Mayora Indah Tbk

- a. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya dimata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.
- b. Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata rata industri dan memberikan *value added* yang baik bagi seluruh *stakeholders* Perseroan.
- c. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan Negara dimana Perseroan berada.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk yang dapat diakses pada website resmi www.idnfinancial.co.id. Data yang akan diolah adalah laporan setiap triwulan di PT Mayora Indah Tbk untuk mendapatkan statistik jumlah rasio utang terhadap ekuitas, perputaran persediaan, perputaran total aset, dan laba atas investasi.

1. *Debt to Equity* PT Mayora Indah Tbk

Debt to equity ratio adalah metrik yang dapat digunakan untuk mengukur jumlah utang terhadap ekuitas. Rasio ini dapat digunakan untuk membandingkan nilai setiap utang, apakah itu jangka panjang atau jangka pendek, dengan keseimbangan ekuitas perusahaan secara keseluruhan. Hasil rasio ini dapat menunjukkan adanya volume modal yang dimiliki oleh kreditur dan volume modal yang berasal dari pemilik usaha. Tabel berikut menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas PT Mayora Indah Tbk:

Tabel IV.1
Hasil Debt to Equity Ratio PT Mayora Indah Tbk
Periode 2012-2021

Tahun	Bulan	Total Utang	Total Ekuitas	Debt to equity ratio (%)
2012	Maret	Rp. 3.988.516.273.280	Rp. 2.563.309.462.910	1,56
	Juni	Rp. 5.134.457.332.741	Rp. 2.665.195.328.542	1,93
	September	Rp. 4.883.755.323.173	Rp. 2.841.680.117.823	1,72
	Desember	Rp. 5.234.655.914.665	Rp. 3.067.850.327.238	1,71
2013	Maret	Rp. 4.929.519.381.389	Rp. 3.293.083.780.036	1,50
	Juni	Rp. 5.148.301.058.730	Rp. 3.527.905.582.938	1,46
	September	Rp. 5.265.784.802.628	Rp. 3.664.500.320.922	1,44
	Desember	Rp. 5.771.077.430.823	Rp. 3.938.760.819.650	1,47
2014	Maret	Rp. 5.912.801.974.591	Rp. 4.016.977.811.652	1,47
	Juni	Rp. 6.890.752.456.612	Rp. 4.202.532.476.487	1,64
	September	Rp. 6.803.292.058.746	Rp. 3.942.836.922.143	1,73
	Desember	Rp. 1.423.802.059.917	Rp. 4.100.554.992.789	0,35
2015	Maret	Rp. 6.161.638.110.330	Rp. 4.382.491.228.758	1,41
	Juni	Rp. 6.072.824.013.141	Rp. 4.703.497.087.174	1,29
	September	Rp. 6.266.113.026.404	Rp. 4.841.218.162.430	1,29
	Desember	Rp. 6.148.255.759.034	Rp. 5.194.459.927.187	1,18
2016	Maret	Rp. 6.562.225.752.143	Rp. 5.523.031.671.311	1,19
	Juni	Rp. 6.515.336.617.365	Rp. 5.802.065.312.773	1,12
	September	Rp. 6.649.577.036.668	Rp. 5.760.920.121.622	1,15
	Desember	Rp. 6.657.165.872.077	Rp. 6.265.255.987.065	1,06
2017	Maret	Rp. 7.051.998.068.445	Rp. 6.632.582.061.729	1,06
	Juni	Rp. 7.756.021.927.201	Rp. 6.356.126.544.310	1,22
	September	Rp. 7.134.109.802.001	Rp. 6.731.630.207.093	1,06
	Desember	Rp. 7.561.503.434.179	Rp. 7.354.346.366.072	1,03
2018	Maret	Rp. 7.868.960.390.564	Rp. 7.828.463.362.004	1,01
	Juni	Rp. 7.756.021.927.201	Rp. 6.356.126.544.310	1,22
	September	Rp. 10.156.612.472.815	Rp. 7.861.407.734.984	1,29
	Desember	Rp. 9.049.161.944.940	Rp. 8.542.544.481.694	1,06
2019	Maret	Rp. 8.373.779.558.936	Rp. 9.025.094.210.970	0,93
	Juni	Rp. 8.303.444.301.782	Rp. 9.378.518.589.099	0,89
	September	Rp. 9.185.959.336.242	Rp. 9.012.163.133.374	1,02
	Desember	Rp. 9.137.976.611.155	Rp. 9.899.940.195.318	0,92
2020	Maret	Rp. 8.627.693.821.944	Rp.10.846.852.689.295	0,80
	Juni	Rp. 7.489.102.642.184	Rp.10.861.627.504.684	0,69

	September	Rp. 8.189.388.934.477	Rp.10.813.160.816.087	0,76
	Desember	Rp. 8.506.032.464.592	Rp.11.271.468.049.958	0,75
2021	Maret	Rp. 8.936.360.348.056	Rp.12.120.959.537.745	0,74
	Juni	Rp. 7.955.589.662.982	Rp.12.234.584.474.068	0,65
	September	Rp. 9.063.278.888.053	Rp.11.067.398.619.026	0,82
	Desember	Rp. 8.557.621.869.393	Rp.11.360.031.396.135	0,75

Sumber data: <https://www.idnfinancial.com> (Data diolah)

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Mayora Indah Tbk dapat diperoleh data *Debt to equity ratio* sebagaimana pada Tabel IV.I diatas. Data laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk disusun dalam hitungan setiap triwulan, sehingga menghasilkan 4 laporan keuangan dalam setiap tahunnya. Dalam penelitian ini, data laporan keuangan yang akan diteliti adalah laporan keuangan pada tahun 2012-2021 dalam hitungan triwulan, yaitu terdapat sebanyak 40 laporan keuangan. Data tersebut diakses melalui situs internet www.idnfinancial.com lalu diolah dengan menggunakan alat analisis yaitu rasio solvabilitas berdasarkan DER.

Dari Tabel IV.1 tersebut terlihat bahwa persentase rasio yang menunjukkan kinerja terbaik terjadi pada tahun 2012 pada triwulan II yaitu sebesar 1,93%, karena bagi perusahaan semakin besar rasio DER akan semakin baik karena semakin rendah tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin kecil batas pengaman bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.⁷¹ Hal itu menjelaskan bahwasanya pada periode tersebut perusahaan dibiayai oleh utang sebesar 1,93%. Adapun kinerja keuangan yang paling buruk terjadi pada tahun 2014 triwulan IV sebesar 0,35%. Oleh karena itu dapat diambil

⁷¹ Analisis Laporan Keuangan, 2018, hlm. 158.

kesimpulan bahwasanya pada periode tersebut perusahaan dibiayai perusahaan sebesar 0,35%.

2. *Inventory Turn Over* PT Mayora Indah Tbk

Inventory turnover (ITO) merupakan penilaian terhadap perputaran dana yang telah diinvestasikan dalam suatu periode pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin baik waktu rata-rata antara memasukkan dana ke dalam persediaan dan transaksi penjualan. Perkembangan *inventory turn over* pada PT Mayora Indah Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Hasil *Inventory Turn Over* PT Mayora Indah Tbk
Periode 2012-2021

Tahun	Bulan	Penjualan	Sediaan	<i>Inventory Turn Over</i> (kali)
2012	Maret	Rp. 2.566.858.424.950	Rp. 1.380.793.954.720	1,86
	Juni	Rp. 5.442.245.360.586	Rp. 1.617.148.379.080	3,37
	September	Rp. 7.683.698.734.285	Rp. 1.803.680.868.388	4,26
	Desember	Rp. 10.510.625.669.832	Rp. 1.498.989.460.205	7,01
2013	Maret	Rp. 2.685.821.918.379	Rp. 1.219.757.358.918	2,2
	Juni	Rp. 5.796.156.805.475	Rp. 1.524.592.088.375	3,8
	September	Rp. 8.588.234.036.477	Rp. 1.767.215.373.171	4,86
	Desember	Rp. 12.017.837.133.337	Rp. 1.456.454.215.049	8,25
2014	Maret	Rp. 3.498.158.854.197	Rp. 1.364.579.247.651	2,56
	Juni	Rp. 7.417.296.629.321	Rp. 2.512.871.531.907	2,95

	September	Rp. 10.557.544.090.573	Rp. 2.488.985.788.315	4,24
	Desember	Rp. 14.169.088.278.238	Rp. 1.966.800.644.217	7,2
2015	Maret	Rp. 3.456.375.356.421	Rp. 1.663.386.575.793	2,08
	Juni	Rp. 7.539.814.318.899	Rp. 1.600.081.285.218	4,71
	September	Rp. 10.690.654.087.394	Rp. 1.870.507.112.792	5,72
	Desember	Rp. 14.818.730.635.647	Rp. 1.763.233.048.130	8,4
2016	Maret	Rp. 4.681.460.149.864	Rp. 1.594.547.416.890	2,94
	Juni	Rp. 9.276.155.115.583	Rp. 2.154.116.399.712	4,31
	September	Rp. 13.315.494.057.171	Rp. 2.370.738.466.098	5,62
	Desember	Rp. 18.349.959.898.358	Rp. 2.123.676.041.546	8,64
2017	Maret	Rp. 4.979.713.188.356	Rp. 1.937.045.587.080	2,57
	Juni	Rp. 9.390.459.090.502	Rp. 2.398.402.929.475	3,92
	September	Rp. 14.298.836.222.293	Rp. 2.227.951.680.724	6,42
	Desember	Rp. 20.816.673.946.473	Rp. 1.825.267.160.976	11,4
2018	Maret	Rp. 5.415.147.634.014	Rp. 2.456.121.401.460	2,2
	Juni	Rp. 9.390.459.090.502	Rp. 2.398.402.929.475	3,92
	September	Rp. 17.349.919.794.011	Rp. 3.614.350.552.700	4,8
	Desember	Rp. 24.060.802.395.725	Rp. 3.351.796.321.991	7,18
2019	Maret	Rp. 6.013.762.833.073	Rp. 2.938.768.691.719	2,05
	Juni	Rp. 12.058.493.837.320	Rp. 3.189.257.627.828	3,78
	September	Rp. 17.959.316.058.229	Rp. 3.373.824.901.340	5,32
	Desember	Rp. 25.026.739.472.547	Rp. 2.790.633.951.514	8,97

2020	Maret	Rp. 5.379.573.546.423	Rp. 2.877.012.552.776	1,87
	Juni	Rp. 11.082.314.424.465	Rp. 2.865.804.262.179	3,87
	September	Rp. 17.580.971.431.517	Rp. 3.058.930.889.878	5,75
	Desember	Rp. 24.476.953.742.651	Rp. 2.805.111.592.211	8,73
2021	Maret	Rp. 7.335.437.188.672	Rp. 2.486.861.845.088	2,95
	Juni	Rp. 13.153.712.842.781	Rp. 3.526.972.067.179	3,73
	September	Rp. 19.887.755.100.875	Rp. 3.359.089.870.838	5,92
	Desember	Rp. 27.904.558.322.183	Rp. 3.034.214.212.009	9,2

Sumber: <https://www.idnfinancial.com> (Data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas dapat dilihat hasil ITO PT Mayora Indah Tbk dalam 10 tahun terakhir yang dihitung dalam setiap triwulan sehingga terdapat 40 laporan keuangan yaitu pada bulan Maret 2012-Desember 2021. Hasil perhitungan rasio yang menunjukkan kinerja keuangan tertinggi yaitu terjadi pada tahun 2017 triwulan 4 sebanyak 11,40 kali, artinya persediaan barang dagangan berputar sebanyak 11,40 kali pada periode tersebut. Adapun hasil ITO terendah terjadi pada tahun 2012 triwulan I, yaitu sebanyak 1,86 kali. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode tersebut, persediaan barang dagangan mengalami perputaran hanya sebanyak 1,86 kali. Apabila rata-rata industri untuk rasio ITO adalah sebanyak 20 kali, maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik, karena nilai rasio ITO pada 10 tahun terakhir dalam hitungan triwulan berada di bawah rata-rata. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih menahan jumlah persediaan yang berlebihan sehingga tidak efisien dan produktif.

3. Total Assets Turn Over PT Mayora Indah Tbk

Total assets turn over (TATO) adalah rasio yang menggambarkan perputaran seluruh aset perusahaan dan menilai tingkat penjualan yang dihasilkan dari tiap rupiah aktiva. Nilai TATO yang semakin tinggi dapat diartikan bahwa pengelolaan seluruh aktiva semakin efisien dalam menghasilkan penjualan, sehingga dapat berdampak menghasilkan laba. Perkembangan *Total assets turn over* pada PT Mayora Indah Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3
Hasil Total Assets Turn Over PT Mayora Indah Tbk
Periode 2012-2021

Tahun	Bulan	Penjualan	Aktiva	Total Assets Turn Over (kali)
2012	Maret	Rp. 2.566.858.424.950	Rp. 6.551.825.736.189	0,39
	Juni	Rp. 5.442.245.360.586	Rp. 7.799.652.661.283	0,7
	September	Rp. 7.683.698.734.285	Rp. 7.725.435.440.996	0,99
	Desember	Rp.10.510.625.669.832	Rp. 8.302.506.241.903	1,27
2013	Maret	Rp. 2.685.821.918.379	Rp. 8.222.603.161.425	0,33
	Juni	Rp. 5.796.156.805.475	Rp. 8.678.206.641.668	0,67
	September	Rp. 8.588.234.036.477	Rp. 8.930.285.123.540	0,96
	Desember	Rp.12.017.837.133.337	Rp. 9.709.838.250.473	1,24
2014	Maret	Rp. 3.498.158.854.197	Rp. 9.929.779.786.243	0,35
	Juni	Rp. 7.417.296.629.321	Rp.11.093.284.933.099	0,67
	September	Rp. 10.557.544.090.573	Rp.10.746.128.980.889	0,98
	Desember	Rp. 14.169.088.278.238	Rp.10.291.108.029.334	1,38
2015	Maret	Rp. 3.456.375.356.421	Rp.10.544.129.339.088	0,33
	Juni	Rp. 7.539.814.318.899	Rp.10.776.321.100.315	0,7
	September	Rp. 10.690.654.087.394	Rp.11.107.331.188.834	0,96
	Desember	Rp. 14.818.730.635.647	Rp.11.342.715.686.221	1,31
2016	Maret	Rp. 4.681.460.149.864	Rp.12.085.257.423.454	0,39
	Juni	Rp. 9.276.155.115.583	Rp. 1.317.401.930.138	7,04
	September	Rp. 13.315.494.057.171	Rp.12.410.497.158.290	1,07

	Desember	Rp. 18.349.959.898.358	Rp.12.922.421.859.142	1,42
2017	Maret	Rp. 4.979.713.188.356	Rp.13.684.580.130.174	0,36
	Juni	Rp. 9.390.459.090.502	Rp.14.112.148.471.511	0,67
	September	Rp. 14.298.836.222.293	Rp.13.865.740.009.094	1,03
	Desember	Rp. 20.816.673.946.473	Rp.14.915.849.800.251	1,4
2018	Maret	Rp. 5.415.147.634.014	Rp.15.697.423.752.568	0,34
	Juni	Rp. 9.390.459.090.502	Rp.14.112.148.471.511	0,67
	September	Rp. 17.349.919.794.011	Rp.18.018.020.207.799	0,96
	Desember	Rp.24.060.802.395.725	Rp.17.591.706.426.634	1,37
2019	Maret	Rp. 6.013.762.833.073	Rp.17.398.873.769.906	0,35
	Juni	Rp. 12.058.493.837.320	Rp.17.681.962.890.881	0,68
	September	Rp. 17.959.316.058.229	Rp.18.198.122.469.616	0,99
	Desember	Rp. 25.026.739.472.547	Rp.19.037.918.806.473	1,31
2020	Maret	Rp. 5.379.573.546.423	Rp.19.474.546.511.239	0,28
	Juni	Rp. 11.082.314.424.465	Rp.18.350.730.146.868	0,6
	September	Rp. 17.580.971.431.517	Rp.19.002.549.750.564	0,93
	Desember	Rp. 24.476.953.742.651	Rp.19.777.500.514.550	1,24
2021	Maret	Rp. 7.335.437.188.672	Rp.21.057.319.885.801	0,35
	Juni	Rp. 13.153.712.842.781	Rp.20.190.174.137.050	0,65
	September	Rp. 19.887.755.100.875	Rp.20.130.677.507.079	0,99
	Desember	Rp. 27.904.558.322.183	Rp.19.917.653.265.528	1,4

Sumber: <https://www.idnfinancial.com> (Data diolah)

Dari Tabel IV.3 di atas dapat diketahui perkembangan dari TATO PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2012-2021 dalam hitungan per triwulan, sehingga terdapat hasil perhitungan TATO sebanyak 40 periode laporan keuangan yaitu pada bulan Maret 2012-Desember 2021. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kinerja keuangan terbaik PT Mayora Indah Tbk diraih pada tahun 2016 triwulan II, yaitu sebanyak 7,04 kali, artinya bahwa setiap Rp. 1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp. 7,04 penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan dapat dikatakan dalam keadaan baik. Adapun kinerja keuangan terendah dapat dilihat pada tahun 2020 triwulan I, yaitu sebanyak

0,28 kali, artinya dalam setiap Rp. 1,00 aktiva tetap hanya mampu menghasilkan Rp. 0,28 penjualan. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata industri TATO yaitu 2 kali, maka kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang baik karena hampir setiap periode laporan keuangan dalam 10 tahun terakhir nilai TATO berada di bawah nilai standar industri.

4. *Return on Investment* PT Mayora Indah Tbk

Return on Investment (ROI) adalah rasio yang menggambarkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. Rasio ini dapat menggambarkan tingkat produktivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh dana, baik modal sendiri maupun modal pinjaman dalam menghasilkan pengembalian investasi. Perkembangan *Return on Investment* pada PT Mayora Indah Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 4
Hasil *Return on Investment* PT Mayora Indah Tbk
Periode 2012-2021

Tahun	Bulan	Laba bersih	Total Asset	<i>Return On Investment</i> (%)
2012	Maret	Rp. 139.384.794.284	Rp. 6.551.825.736.189	0,02
	Juni	Rp. 340.902.068.656	Rp. 7.799.652.661.283	0,04
	September	Rp. 517.386.857.937	Rp. 7.725.435.440.996	0,07
	Desember	Rp. 744.428.404.309	Rp. 8.302.506.241.903	0,09
2013	Maret	Rp. 224.612.252.149	Rp. 8.222.603.161.425	0,03
	Juni	Rp. 460.055.255.700	Rp. 8.678.206.641.668	0,05
	September	Rp. 773.934.562.540	Rp. 8.930.285.123.540	0,09
	Desember	Rp. 1.058.418.939.252	Rp. 9.709.838.250.473	0,11
2014	Maret	Rp. 122.457.319.284	Rp. 9.929.779.786.243	0,01

	Juni	Rp. 308.958.463.806	Rp.11.093.284.933.099	0,03
	September	Rp. 253.758.336.421	Rp.10.746.128.980.889	0,02
	Desember	Rp. 409.824.768.594	Rp.10.291.108.029.334	0,04
2015	Maret	Rp. 280.369.916.242	Rp.10.544.129.339.088	0,03
	Juni	Rp. 608.596.957.739	Rp.10.776.321.100.315	0,06
	September	Rp. 891.956.362.873	Rp.11.107.331.188.834	0,08
	Desember	Rp. 1.250.233.128.560	Rp.11.342.715.686.221	0,11
2016	Maret	Rp. 328.500.315.564	Rp.12.085.257.423.454	0,03
	Juni	Rp. 606.855.941.883	Rp.12.317.401.930.138	0,05
	September	Rp. 921.138.083.096	Rp.12.410.497.158.290	0,07
	Desember	Rp. 1.388.676.127.665	Rp.12.922.421.859.142	0,11
2017	Maret	Rp. 367.449.866.400	Rp.13.684.580.130.174	0,03
	Juni	Rp. 561.728.354.489	Rp.14.112.148.471.511	0,04
	September	Rp. 950.645.190.703	Rp.13.865.740.009.094	0,07
	Desember	Rp. 1.630.953.830.893	Rp.14.915.849.800.251	0,11
2018	Maret	Rp. 478.219.664.816	Rp.15.697.423.752.568	0,03
	Juni	Rp. 561.728.354.489	Rp.14.112.148.471.511	0,04
	September	Rp. 1.128.457.866.175	Rp.18.018.020.207.799	0,06
	Desember	Rp. 1.760.434.280.304	Rp.17.591.706.426.634	0,10
2019	Maret	Rp. 480.083.209.805	Rp.17.398.873.769.906	0,03
	Juni	Rp. 833.653.744.855	Rp.17.681.962.890.881	0,05
	September	Rp. 1.128.938.955.823	Rp.18.198.122.469.616	0,06
	Desember	Rp. 2.039.404.206.764	Rp.19.037.918.806.473	0,11
2020	Maret	Rp. 949.829.206.540	Rp.19.474.546.511.239	0,05
	Juni	Rp. 962.566.553.728	Rp.18.350.730.146.868	0,05
	September	Rp. 1.589.756.874.845	Rp.19.002.549.750.564	0,08
	Desember	Rp. 2.098.168.514.645	Rp.19.777.500.514.550	0,11
2021	Maret	Rp. 844.962.055.275	Rp.21.057.319.885.801	0,04
	Juni	Rp. 959.801.885.046	Rp.20.190.174.137.050	0,05
	September	Rp. 1.005.270.327.972	Rp.20.130.677.507.079	0,05
	Desember	Rp. 1.211.052.647.953	Rp.19.917.653.265.528	0,06

Sumber: <https://www.idnfinancial.com> (Data diolah)

Dari Tabel IV.4 di atas dapat diketahui perkembangan dari hasil ROI PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2012-2021 dalam hitungan per triwulan, sehingga terdapat hasil perhitungan ROI sebanyak 40 periode laporan keuangan yaitu pada bulan Maret 2012-Desember 2021. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dalam 10 tahun terakhir nilai ROI perusahaan mengalami fluktuasi dari periode ke periode laporan keuangan. Kinerja keuangan terbaik PT Mayora Indah Tbk diraih pada tahun 2013, 2015, 2016, 2017, 2019 dan 2020 masing-masing pada triwulan IV, yaitu sebesar 11%, artinya bahwa manajemen mampu memperoleh tingkat pengembalian investasi sebesar 11%. Adapun kinerja keuangan yang terendah terjadi pada tahun 2014 triwulan I, yaitu sebesar 1%. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata industri yaitu 30%, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang baik, karena nilai ROI yang diperoleh dalam 10 tahun terakhir berada dibawah rata-rata industri.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV. 5
Hasil Analisis Deskriptif

	Debt to Equity ratio	Inventory Turn Over	Total Assets Turn Over	Return on Investment
N Valid	40	40	40	40
Missing	0	0	0	0
Mean	1,1585	4,9883	,9930	,0590
Std. Deviation	0,35305	2,43547	1,04914	,02960
Minimum	0,35	1,86	,28	,01
Maximum	1,93	11,40	7,04	,11

Sumber: Data Diolah

Sesuai dengan hasil pengolahan data pada Tabel IV.5 di atas, maka dapat diketahui bahwa DER memiliki jumlah data sebanyak 40 dengan mempunyai nilai rata-rata 1,1585 dengan standar deviasi 0,35305. Adapun nilai minimum dari variabel DER yaitu 0,35 dan nilai maksimumnya 1,93. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwasanya variabel ITO memiliki jumlah sebanyak 40 dengan memiliki rata-rata sebesar 4,9883 dan standar deviasi 2,43547. Adapun nilai minimum variabel ITO yaitu 1,86 dan nilai maksimumnya yaitu 11,40.

Adapun untuk variabel TATO memiliki jumlah sebanyak 40 dengan rata-rata 0,9930 dan standar deviasi 1,04914. Nilai minimum dari variabel TATO yaitu 0,28 dan nilai maksimumnya yaitu 7,04. Kemudian, variabel ROI memiliki data sebanyak 40 dengan rata-rata 0,0590 dan standar deviasi 0,02960. Adapun nilai minimum dari ROI yaitu 0,01 dan nilai maksimumnya yaitu 0,11.

2. Uji Normalitas

Tabel IV. 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0,01569715
Most Extreme Differences	Absolute	0,114
	Positive	0,085
	Negative	-0,114
Test Statistic		0,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Sesuai Tabel IV.6 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji *kolmogorov smirnov* menghasilkan nilai signifikansi yaitu 0,200 yang artinya lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel IV. 7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Debt to Equity ratio	0,936	1,069
Inventory Turn Over	0,86	1,162
Total Assets Turn Over	0,916	1,092

Dependent Variable: Return on Investment

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Ada ataupun tidak multikolinieritas dapat dideteksi dalam suatu regresi dengan melihat nilai *Variance Inflation Tolerance* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Berdasarkan tabel IV.7 maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai VIF DER (1,069) < 10,00 dan nilai *Tolerance* (0,936) > (0,10), artinya tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Nilai VIF ITO (1,162) < 10,00 dan nilai *Tolerance* (0,860) > (0,10), artinya tidak terjadi multikolinieritas
- 3) Nilai VIF TATO (1,092) < 10,00 dan nilai *Tolerance* (0,916) > (0,10), artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel IV. 8
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

		Debt to Equity ratio	Inventory Turn Over	Total Assets Turn Over	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Debt to Equity ratio	Correlation Coefficient	1	0,183	0,095	-0,073
		Sig. (2-tailed)		0,258	0,558	0,657
		N	40	40	40	40
	Inventory Turn Over	Correlation Coefficient	0,183	1	,916**	-0,014
		Sig. (2-tailed)	0,258		0	0,931
		N	40	40	40	40
	Total Assets Turn Over	Correlation Coefficient	0,095	,916**	1	0,084
		Sig. (2-tailed)	0,558	0		0,605
		N	40	40	40	40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-0,073	-0,014	0,084	1
		Sig. (2-tailed)	0,657	0,931	0,605	
		N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel IV. 8 tersebut dapat dilihat hasil uji heterokedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ (DER: $0,657 > 0,05$, ITO: $0,931 > 0,05$, TATO: $0,605 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel IV. 9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997 ^a	,994	,994	,002	,815

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turn Over, Debt to Equity ratio, Inventory Turn Over

b. Dependent Variable: Return on Investment

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Dari hasil *output* Tabel IV.9 diperoleh nilai Durbin Watson yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,815. Kemudian nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel. Jumlah data (n) sebanyak 40, dan $K = 3$ (K adalah jumlah variabel independen). Diperoleh nilai dL sebesar 1,3384 dan dU sebesar 1,6589. Karena nilai $4 - DW > dU$ ($3,185 > 1,6589$) atau nilai DW berada diantara -2 samapai dengan +2, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dinyatakan bebas autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV. 10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,770	,087		,000	1,000
Debt to Equity ratio	,080	,091	,080	,875	,387
Inventory Turn Over	,867	,095	,867	9,102	,001
Total Assets Turn Over	-,010	,092	-,010	-,111	,913

a. Dependent Variable: Return on Investment
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.10, hasil pengukuran regresi linear berganda yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{ROI} = a + b_1\text{DER} + b_2\text{ITO} + b_3\text{TATO} + e$$

Berdasarkan penelitian ini, kemudian dibentuk dalam metode ekonometrika dengan persamaan berganda, yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROI} = -2,770 + 0,080 (\text{DER}) + 0,867 (\text{ITO}) - 0,010 \text{TATO} + 0,087$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta -2,770 artinya jika DER, ITO, dan TATO nilainya adalah konstan maka ROI sebesar -2,770% dengan *error term* sebesar 0,087.
- b. Koefisien regresi variabel DER sebesar 0,080 artinya jika variabel DER mengalami peningkatan 1 persen, maka ROI akan mengalami peningkatan sebesar 1 persen dengan *error term* 0,087 dan faktor lain dianggap tetap.
- c. Koefisien regresi variabel ITO sebesar 0,867 artinya jika variabel ITO mengalami peningkatan 1 kali, maka ROI akan mengalami peningkatan sebesar 0,867 persen dengan *error term* 0,087 dan faktor lain dianggap tetap.
- d. Koefisien regresi variabel TATO sebesar -0,010 artinya jika variabel TATO mengalami peningkatan 1 kali, maka ROI akan mengalami penurunan sebesar 0,010 persen dengan *error term* 0,087 dan faktor lain dianggap tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,770	,087		,000	1,000
Debt to Equity ratio	,080	,091	,080	,875	,387
Inventory Turn Over	,867	,095	,867	9,102	,001
Total Assets Turn Over	-,010	,092	-,010	-,111	,913

a. Dependent Variable: Return on Investment

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.11 di atas diperoleh bahwa DER ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan 0,387 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan $(t)_{hitung}$ sebesar $0,875 < t_{tabel}$ sebesar 2,02809 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa secara parsial DER tidak memiliki pengaruh terhadap ROI pada PT Mayora Indah Tbk.

ITO menunjukkan taraf signifikan 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dan $(t)_{hitung}$ sebesar $9,102 > (t)_{tabel}$ sebesar 2,02809. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa secara parsial ITO memiliki pengaruh terhadap ROI pada PT Mayora Indah Tbk.

TATO menunjukkan taraf signifikan 0,913 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan $(t)_{hitung}$ sebesar $-0,111 < (t)_{tabel}$ sebesar 2,02809. Maka H_0 diterima dan H_a

ditolak yang artinya bahwa secara parsial TATO tidak memiliki pengaruh terhadap ROI pada PT Mayora Indah Tbk.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV. 12
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,029	3	9,343	30,657	,000 ^b
	Residual	10,971	36	,305		
	Total	39,000	39			

a. Dependent Variable: Return on Investment

b. Predictors: (Constant), Total Assets Turn Over, Debt to Equity ratio, Inventory Turn Over

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.11 uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) atau uji F menunjukkan bahwa nilai $(F)_{hitung}$ sebesar 30,657 sedangkan $(F)_{tabel}$ sebesar 2,8587961 (diketahui dari lampiran F_{tabel}) artinya $(30,657 > 2,8587961)$. Sedangkan nilai signifikan pada uji ini diketahui adalah sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya jika dilihat dari nilai $(F)_{hitung}$ dan nilai signifikan dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel DER, ITO dan TATO terhadap ROI pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2012-2021.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,848 ^a	,719	,695	,55204600

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turn Over, Debt to Equity ratio, Inventory Turn Over

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Dari Tabel IV.13 di atas model summary diperoleh nilai Adjusted R *square* sebesar 0,695. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh antara DER, ITO, TATO terhadap ROI sebesar 69,5 persen sedangkan sisanya 30,5 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Investment* pada PT Mayora Indah Tbk berdasarkan uji statistik deskriptif menunjukkan DER dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai nilai rata-rata 1,1585 dengan standar deviasi 0,35305. Adapun nilai minimum dari variabel DER yaitu 0,35 dan nilai maksimumnya 1,93. Variabel ITO dengan jumlah data (N) sebanyak 40 dengan memiliki rata-rata sebesar 4,9883 dan standar deviasi 2,43547. Adapun nilai minimum variabel ITO yaitu 1,86 dan nilai maksimumnya yaitu 11,40. Variabel TATO memiliki jumlah sebanyak 40 dengan rata-rata 0,9930 dan standar deviasi 1,04914. Nilai minimum dari variabel TATO yaitu 0,28 dan nilai maksimumnya yaitu 7,04. Kemudian, variabel ROI memiliki data sebanyak 40 dengan rata-rata 0,0590 dan standar deviasi 0,02960. Adapun nilai minimum dari ROI yaitu 0,01 dan nilai maksimumnya yaitu 0,11.

Berdasarkan uji regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta -2,770 artinya jika DER, ITO, dan TATO nilainya adalah konstan maka ROI sebesar -2,770% dengan *error term* sebesar 0,087. Koefisien regresi variabel DER sebesar

0,080 artinya jika variabel DER mengalami peningkatan 1 persen, maka ROI akan mengalami peningkatan sebesar 0,080 persen. Koefisien regresi variabel ITO sebesar 0,867 artinya jika variabel ITO mengalami peningkatan 1 kali, maka ROI akan mengalami peningkatan sebesar 0,867 kali. Koefisien regresi variabel TATO sebesar -0,010 artinya artinya jika variabel TATO mengalami peningkatan 1 kali, maka ROI akan mengalami penurunan sebesar 0,010 kali.

Berdasarkan uji koefisien determinasi dari Tabel IV. 13 model summary diperoleh nilai Adjusted R *square* sebesar 0,695. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh antara DER, ITO, TATO terhadap ROI sebesar 69,5 persen sedangkan sisanya 30,5 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

1) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Investment* pada PT Mayora Indah Tbk

Bagi perusahaan semakin besar rasio DER akan semakin baik karena semakin rendah tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin kecil batas pengaman bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROI pada PT Mayora Indah Tbk. Hal ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan 0,387 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan t_{hitung} sebesar $0,875 < t_{tabel}$ sebesar 2.02809. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa nilai DER yang tinggi akan menurunkan nilai ROI perusahaan, karena penggunaan hutang yang tinggi berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan, karena juga akan meningkatkan beban bunga perusahaan.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Maulita dimana *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2016⁷² dan penelitian Apriyani dan Wina Wati yang hasil penelitiannya tidak terdapat pengaruh DER terhadap ROI pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Periode 2009-2018.⁷³

2) Pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Return on Investment* pada PT Mayora Indah Tbk

Perputaran persediaan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan bekerja secara efisien dan liquid persediaan dalam kondisi baik. Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa ITO secara berpengaruh dan signifikan terhadap ROI pada PT Mayora Indah Tbk. Hal ini ditunjukkan pada taraf signifikan 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dan t_{hitung} sebesar $9,102 > t_{tabel}$ sebesar 2,02809.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa apabila perputaran sediaan rendah, maka investasi dalam tingkat pengendalian yang rendah. Begitu pun sebaliknya, apabila tingkat perputaran persediaannya tinggi.⁷⁴ Hal itu karena tingkat perputaran persediaan yang cepat akan mengurangi resiko kerugian yang dapat terjadi akibat perubahan selera konsumen atau penurunan harga. Semakin tinggi rasio *inventory turn over*

⁷² Dian Maulita dan Inta Tania, "Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016)," *Jurnal Akuntansi* Vol. 5, No. 2 (Juli 2018), hlm. 135.

⁷³ Apriyani dan Wina Wati, "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Investment* (ROI) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Periode 2009-2018," (Tesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), hlm. 140.

⁷⁴ *Analisis Laporan Keuangan*, 2009, hlm. 203.

menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan akan semakin kecil sehingga akan berdampak baik bagi perusahaan.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Rahayu Nasution⁷⁵ dan Rahmawati⁷⁶ yang menyatakan bahwa *inventory turn over* berpengaruh secara parsial terhadap *return on investment*.

3) Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Investment* pada PT Mayora Indah Tbk

Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan. Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa TATO secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROI pada PT Mayora Indah Tbk. Hal ini ditunjukkan pada taraf signifikan 0,913 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan t_{hitung} sebesar $-0,111 < t_{tabel}$ sebesar 2.02809.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai TATO, maka dapat dikatakan bahwa pengelolaan seluruh aktiva semakin efisien dalam menghasilkan penjual. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan menjalankan operasionalnya dalam upaya memperoleh aktiva dan menghasilkan penjualan dinilai masih belum efektif untuk peningkatan laba pada PT Mayora Indah Tbk. Penelitian ini sejalan

⁷⁵ Sri Rahayu Nasution, "Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Kas Dan Rasio Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* Pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2017) hlm. 97.

⁷⁶ Rahmawati, "Analisis Pengaruh Efektivitas Operasional Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2011), hlm. 97.

dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lola Luthfi Aulia dkk⁷⁷ yaitu TATO secara parsial tidak memengaruhi profitabilitas.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan langkah-langkah yang disusun secara sistematis agar rencana penelitian yang telah disusun dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Namun, dalam pelaksanaan penelitian ini ditemukan keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Objek penelitian yang digunakan sebagai sampel terbatas pada satu perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 40 sampel.
- 2) Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel X yaitu DER, ITO dan TATO.
- 3) Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada DER, ITO dan TATO, yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang memengaruhi ROI perusahaan khususnya pada PT Mayora Indah Tbk.
- 4) Penelitian ini dilakukan pada periode yang relatif singkat yaitu selama 10 tahun (2012-2021) yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.

⁷⁷ Lola Luthfi Aulia, dkk. "Pengaruh TATO Dan CR Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEL," *Indonesian Journal of Economics and Management* Vol. 1, No. 3 (July 2021), hlm. 683

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROI pada PT Mayora Indah Tbk yang ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan signifikan 0,387 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan t_{hitung} sebesar $0,875 < t_{tabel}$ sebesar 2.02809.
2. ITO secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROI pada PT Mayora Indah Tbk. Hal ini ditunjukkan pada taraf signifikan 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dan $(t)_{hitung}$ sebesar $9,102 > (t)_{tabel}$ sebesar 2,02809.
3. TATO secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROI pada PT Mayora Indah Tbk. Hal ini ditunjukkan pada taraf signifikan 0,913 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan $(t)_{hitung}$ sebesar $-0,111 < (t)_{tabel}$ sebesar 2.02809.
4. Secara simultan terdapat pengaruh antara variabel DER, ITO dan TATO terhadap ROI pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2012-2021 yang ditunjukkan berdasarkan nilai $(F)_{hitung}$ sebesar 30,657 sedangkan $(F)_{tabel}$ sebesar 2,8587961 artinya $(30,657 > 2,8587961)$.. Sedangkan nilai signifikan pada uji ini diketahui adalah sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis serta kesimpulan yang diperoleh dari data, berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan peneliti:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran peneliti selanjutnya adalah agar meningkatkan kualitas penelitian di bidang ini dan memperbaiki hasil penelitian sebelumnya. Misalnya dengan memodifikasi objek kajian, menambah sampel kajian, atau memodifikasi variabel kajian dan durasi penelitian yang diperpanjang untuk memaksimalkan hasil penelitian.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor dapat menggunakan rasio solvabilitas dan aktivitas, seperti rasio utang terhadap ekuitas, perputaran persediaan, dan perputaran total aset, sebagai panduan untuk menentukan bisnis mana yang terbaik untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2014.

Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: Bumi Adipura, 2004.

Duwi Priyatno. *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Getut Pramesti. *Statistik Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016.

Hendi Suhendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Imam Jalaluddin Al-Mahalli, and Imam Jalaluddin As-Suyuthi. *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbaabun Nuzuul Jilid I*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2004.

Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Jaka Sriyana. *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia, 2014.

Jonathan Sarwono. *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS Untuk Tesis Dan Skripsi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.

Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2015.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2018.

Lukman Syamsuddin. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2009.

Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2018.

Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.

S. Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 1998.

Sofyan Syafri Harahap. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010.

W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2013.

Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2015.

B. Sumber Lain

Apriyani, dan Wina Wati. “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Periode 2009-2018.” *Thesis*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

Dariana, Dariana. “Analisis Rasio Profitabilitas Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Kembung Luar Ditinjau Dari Perspektif Syariah.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 3, no. 1 (June 21, 2019): 87–101. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.165>.

Dian Maulita, and Inta Tania. “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016).” *Jurnal Akuntansi* Vol. 5, No. 2 (July 2018).

Ela Widasari. “Pengaruh Debt to Assets Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4 ,No.1 (2016).

Elke Sonia Ramadita, and Leny Suzan. “Pengaruh Biaya Produksi, Debt to Equity Ratio, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* Volume 11 No. 1 (June 2019).

Lola Luthfi Aulia. "Pengaruh TATO Dan CR Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI." *Indonesian Journal of Economics and Management* Vol. 1, No. 3 (July 2021).

Ni Putu Dita Trisna Dewi. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, Assets Turn Over Dan Firm Size Pada Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Kharisma*, Vol. 2 No. 3 (Oktober 2020).

Rahmawati. "Analisis Pengaruh Efektivitas Operasional Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia." *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, 2011.

S. Kurniasih, and A. Surachim. "Debt to Equity Ratio (DER) Dan Return On Assets (ROA) Untuk Meningkatkan Harga Saham." *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* Vol. 18 No. 2 (2018).

Sitti Putri Kasmiyanti Asis dkk. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Melalui Harga Saham Terhadap Return On Investment" 2 No. 3 (July 3, 2019).

Sri Mawarsih, Fajri Ramadhani, Limora Irawati, and Nur Fadillah. "Total Assets Turn Over, Debt To Assets Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi." *Universitas Prima Indonesia, Medan*, Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 4, No. 1 (2020).

Sri Rahayu Nasution. "Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Kas Dan Rasio Perputaran Persediaan Terhadap Return on Investment Pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan*, 2017.

www.idnfinancials.co.id.

www.mayoraindah.co.id.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Ummu Salamah Pasaribu
Nama Panggilan : Ummu
Tempat/Tanggal Lahir : Hutaimbaru, 15 April 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : 6 (enam) dari 6 (enam) Bersaudara
Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Gg. Swadaya II, Lingkungan VI, Kel. Hutaimbaru, Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Telepon/ HP : 0823 7160 0321

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ali Akbar Pasaribu
Pekerjaan : Tidak Bekerja
Nama Ibu : Almh. Mardiani Dalimunthe
Pekerjaan : -
Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Gg. Swadaya II, Lingkungan VI, Kel. Hutaimbaru, Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan

B. Latar Belakang Pendidikan

1. SD Negeri 200406 Hutaimbaru, Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan (2006-2012)
2. SMP Negeri 9 Padangsidimpuan (2012-2015)
3. SMK Swasta Kampus Padangsidimpuan (2015-2018)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (2018-2022)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel perkembangan tingkat *debt to equity ratio*, *inventory turn over*, *total assets turn over* dan *return on investment* per tahun dalam 10 tahun terakhir.

Tahun	DER (%)	ITO (Kali)	TATO (Kali)	ROI (%)
2012	1,71	7,01	1,27	8,97
2013	1,47	8,25	1,24	10,90
2014	0,60	7,2	1,38	3,98
2015	1,18	8,4	1,31	11,02
2016	1,06	8,64	1,42	10,75
2017	1,03	11,4	1,4	10,93
2018	1,07	7,18	1,37	10,01
2019	0,92	8,97	1,31	10,78
2020	0,75	8,73	1,24	10,61
2021	0,81	5,92	0,99	4,99

Sumber: <https://www.idnfinancial.com/id> (Data diolah)

Lampiran 2

Hasil Variabel Independen dan Dependen per triwulan

Debt to Equity Ratio PT. Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021 (Dalam Rupiah)

Tahun	Bulan	Total Utang	Total ekuitas	<i>Debt to equity ratio</i> (%)
2012	Maret	Rp. 3.988.516.273.280	Rp. 2.563.309.462.910	1,56
	Juni	Rp. 5.134.457.332.741	Rp. 2.665.195.328.542	1,93
	September	Rp. 4.883.755.323.173	Rp. 2.841.680.117.823	1,72
	Desember	Rp. 5.234.655.914.665	Rp. 3.067.850.327.238	1,71
2013	Maret	Rp. 4.929.519.381.389	Rp. 3.293.083.780.036	1,50
	Juni	Rp. 5.148.301.058.730	Rp. 3.527.905.582.938	1,46

	September	Rp. 5.265.784.802.628	Rp. 3.664.500.320.922	1,44
	Desember	Rp. 5.771.077.430.823	Rp. 3.938.760.819.650	1,47
2014	Maret	Rp. 5.912.801.974.591	Rp. 4.016.977.811.652	1,47
	Juni	Rp. 6.890.752.456.612	Rp. 4.202.532.476.487	1,64
	September	Rp. 6.803.292.058.746	Rp. 3.942.836.922.143	1,73
	Desember	Rp. 1.423.802.059.917	Rp. 4.100.554.992.789	0,35
2015	Maret	Rp. 6.161.638.110.330	Rp. 4.382.491.228.758	1,41
	Juni	Rp. 6.072.824.013.141	Rp. 4.703.497.087.174	1,29
	September	Rp. 6.266.113.026.404	Rp. 4.841.218.162.430	1,29
	Desember	Rp. 6.148.255.759.034	Rp. 5.194.459.927.187	1,18
2016	Maret	Rp. 6.562.225.752.143	Rp. 5.523.031.671.311	1,19
	Juni	Rp. 6.515.336.617.365	Rp. 5.802.065.312.773	1,12
	September	Rp. 6.649.577.036.668	Rp. 5.760.920.121.622	1,15
	Desember	Rp. 6.657.165.872.077	Rp. 6.265.255.987.065	1,06
2017	Maret	Rp. 7.051.998.068.445	Rp. 6.632.582.061.729	1,06
	Juni	Rp. 7.756.021.927.201	Rp. 6.356.126.544.310	1,22
	September	Rp. 7.134.109.802.001	Rp. 6.731.630.207.093	1,06
	Desember	Rp. 7.561.503.434.179	Rp. 7.354.346.366.072	1,03
2018	Maret	Rp. 7.868.960.390.564	Rp. 7.828.463.362.004	1,01
	Juni	Rp. 7.756.021.927.201	Rp. 6.356.126.544.310	1,22
	September	Rp. 0.156.612.472.815	Rp. 7.861.407.734.984	1,29
	Desember	Rp. 9.049.161.944.940	Rp. 8.542.544.481.694	1,06
2019	Maret	Rp. 8.373.779.558.936	Rp. 9.025.094.210.970	0,93
	Juni	Rp. 8.303.444.301.782	Rp. 9.378.518.589.099	0,89
	September	Rp. 9.185.959.336.242	Rp. 9.012.163.133.374	1,02
	Desember	Rp. 9.137.976.611.155	Rp. 9.899.940.195.318	0,92
2020	Maret	Rp. 8.627.693.821.944	Rp.10.846.852.689.295	0,80
	Juni	Rp. 7.489.102.642.184	Rp.10.861.627.504.684	0,69
	September	Rp. 8.189.388.934.477	Rp.10.813.160.816.087	0,76
	Desember	Rp. 8.506.032.464.592	Rp.11.271.468.049.958	0,75
2021	Maret	Rp. 8.936.360.348.056	Rp.12.120.959.537.745	0,74
	Juni	Rp. 7.955.589.662.982	Rp.12.234.584.474.068	0,65
	September	Rp. 9.063.278.888.053	Rp.11.067.398.619.026	0,82
	Desember	Rp. 8.557.621.869.393	Rp.11.360.031.396.135	0,75

Sumber data: <https://www.idnfinancial.com/id> (Data diolah)

Inventory Turn Over PT. Mayora Indah Tbk
Periode 2012-2021

Tahun	Bulan	Penjualan	Sediaan	Inventory Turn Over (kali)
2012	Maret	Rp. 2.566.858.424.950	Rp. 1.380.793.954.720	1,86
	Juni	Rp. 5.442.245.360.586	Rp. 1.617.148.379.080	3,37
	September	Rp. 7.683.698.734.285	Rp. 1.803.680.868.388	4,26
	Desember	Rp. 10.510.625.669.832	Rp. 1.498.989.460.205	7,01
2013	Maret	Rp. 2.685.821.918.379	Rp. 1.219.757.358.918	2,2
	Juni	Rp. 5.796.156.805.475	Rp. 1.524.592.088.375	3,8
	September	Rp. 8.588.234.036.477	Rp. 1.767.215.373.171	4,86
	Desember	Rp. 12.017.837.133.337	Rp. 1.456.454.215.049	8,25
2014	Maret	Rp. 3.498.158.854.197	Rp. 1.364.579.247.651	2,56
	Juni	Rp. 7.417.296.629.321	Rp. 2.512.871.531.907	2,95
	September	Rp. 10.557.544.090.573	Rp. 2.488.985.788.315	4,24
	Desember	Rp. 14.169.088.278.238	Rp. 1.966.800.644.217	7,2
2015	Maret	Rp. 3.456.375.356.421	Rp. 1.663.386.575.793	2,08
	Juni	Rp. 7.539.814.318.899	Rp. 1.600.081.285.218	4,71
	September	Rp. 10.690.654.087.394	Rp. 1.870.507.112.792	5,72
	Desember	Rp. 14.818.730.635.647	Rp. 1.763.233.048.130	8,4
2016	Maret	Rp. 4.681.460.149.864	Rp. 1.594.547.416.890	2,94
	Juni	Rp. 9.276.155.115.583	Rp. 2.154.116.399.712	4,31
	September	Rp. 13.315.494.057.171	Rp. 2.370.738.466.098	5,62
	Desember	Rp. 18.349.959.898.358	Rp. 2.123.676.041.546	8,64
2017	Maret	Rp. 4.979.713.188.356	Rp. 1.937.045.587.080	2,57
	Juni	Rp. 9.390.459.090.502	Rp. 2.398.402.929.475	3,92
	September	Rp. 14.298.836.222.293	Rp. 2.227.951.680.724	6,42
	Desember	Rp. 20.816.673.946.473	Rp. 1.825.267.160.976	11,4
2018	Maret	Rp. 5.415.147.634.014	Rp. 2.456.121.401.460	2,2
	Juni	Rp. 9.390.459.090.502	Rp. 2.398.402.929.475	3,92
	September	Rp. 17.349.919.794.011	Rp. 3.614.350.552.700	4,8
	Desember	Rp. 24.060.802.395.725	Rp. 3.351.796.321.991	7,18
2019	Maret	Rp. 6.013.762.833.073	Rp. 2.938.768.691.719	2,05
	Juni	Rp. 12.058.493.837.320	Rp. 3.189.257.627.828	3,78
	September	Rp. 17.959.316.058.229	Rp. 3.373.824.901.340	5,32

	Desember	Rp. 25.026.739.472.547	Rp. 2.790.633.951.514	8,97
2020	Maret	Rp. 5.379.573.546.423	Rp. 2.877.012.552.776	1,87
	Juni	Rp. 11.082.314.424.465	Rp. 2.865.804.262.179	3,87
	September	Rp. 17.580.971.431.517	Rp. 3.058.930.889.878	5,75
	Desember	Rp. 24.476.953.742.651	Rp. 2.805.111.592.211	8,73
2021	Maret	Rp. 7.335.437.188.672	Rp. 2.486.861.845.088	2,95
	Juni	Rp. 13.153.712.842.781	Rp. 3.526.972.067.179	3,73
	September	Rp. 19.887.755.100.875	Rp. 3.359.089.870.838	5,92
	Desember	Rp. 27.904.558.322.183	Rp. 3.034.214.212.009	9,2

Sumber: <https://www.idnfinancial.com/id> (Data diolah)

**Total Assets Turn Over PT. Mayora Indah Tbk
Periode 2012-2021**

Tahun	Bulan	Penjualan	Aktiva	Total Assets Turn Over (kali)
2012	Maret	Rp. 2.566.858.424.950	Rp. 6.551.825.736.189	0,39
	Juni	Rp. 5.442.245.360.586	Rp. 7.799.652.661.283	0,70
	September	Rp. 7.683.698.734.285	Rp. 7.725.435.440.996	0,99
	Desember	Rp.10.510.625.669.832	Rp. 8.302.506.241.903	1,27
2013	Maret	Rp. 2.685.821.918.379	Rp. 8.222.603.161.425	0,33
	Juni	Rp. 5.796.156.805.475	Rp. 8.678.206.641.668	0,67
	September	Rp. 8.588.234.036.477	Rp. 8.930.285.123.540	0,96
	Desember	Rp.12.017.837.133.337	Rp. 9.709.838.250.473	1,24
2014	Maret	Rp. 3.498.158.854.197	Rp. 9.929.779.786.243	0,35
	Juni	Rp. 7.417.296.629.321	Rp.11.093.284.933.099	0,67
	September	Rp. 10.557.544.090.573	Rp.10.746.128.980.889	0,98
	Desember	Rp. 14.169.088.278.238	Rp.10.291.108.029.334	1,38
2015	Maret	Rp. 3.456.375.356.421	Rp.10.544.129.339.088	0,33

	Juni	Rp. 7.539.814.318.899	Rp.10.776.321.100.315	0,70
	September	Rp. 10.690.654.087.394	Rp.11.107.331.188.834	0,96
	Desember	Rp.14.818.730.635.647	Rp.11.342.715.686.221	1,31
2016	Maret	Rp. 4.681.460.149.864	Rp.12.085.257.423.454	0,39
	Juni	Rp. 9.276.155.115.583	Rp. 1.317.401.930.138	7,04
	September	Rp. 13.315.494.057.171	Rp.12.410.497.158.290	1,07
	Desember	Rp. 18.349.959.898.358	Rp.12.922.421.859.142	1,42
2017	Maret	Rp. 4.979.713.188.356	Rp.13.684.580.130.174	0,36
	Juni	Rp. 9.390.459.090.502	Rp.14.112.148.471.511	0,67
	September	Rp. 14.298.836.222.293	Rp.13.865.740.009.094	1,03
	Desember	Rp. 20.816.673.946.473	Rp.14.915.849.800.251	1,40
2018	Maret	Rp.5.415.147.634.014	Rp.15.697.423.752.568	0,34
	Juni	Rp.9.390.459.090.502	Rp.14.112.148.471.511	0,67
	September	Rp.17.349.919.794.011	Rp.18.018.020.207.799	0,96
	Desember	Rp.24.060.802.395.725	Rp.17.591.706.426.634	1,37
2019	Maret	Rp. 6.013.762.833.073	Rp.17.398.873.769.906	0,35
	Juni	Rp. 12.058.493.837.320	Rp.17.681.962.890.881	0,68
	September	Rp. 17.959.316.058.229	Rp.18.198.122.469.616	0,99
	Desember	Rp. 25.026.739.472.547	Rp.19.037.918.806.473	1,31
2020	Maret	Rp. 5.379.573.546.423	Rp.19.474.546.511.239	0,28
	Juni	Rp. 11.082.314.424.465	Rp.18.350.730.146.868	0,60
	September	Rp. 17.580.971.431.517	Rp.19.002.549.750.564	0,93
	Desember	Rp. 24.476.953.742.651	Rp.19.777.500.514.550	1,24
2021	Maret	Rp. 7.335.437.188.672	Rp.21.057.319.885.801	0,35

Juni	Rp. 13.153.712.842.781	Rp.20.190.174.137.050	0,65
September	Rp. 19.887.755.100.875	Rp.20.130.677.507.079	0,99
Desember	Rp. 27.904.558.322.183	Rp.19.917.653.265.528	1,40

Sumber: <https://www.idnfinancial.com/id> (Data diolah)

Return on Investment PT. Mayora Indah Tbk
Periode 2012-2021

Tahun	Bulan	Laba bersih	Total Asset	Return On Investment (%)
2012	Maret	Rp. 139.384.794.284	Rp. 6.551.825.736.189	0,02
	Juni	Rp. 340.902.068.656	Rp. 7.799.652.661.283	0,04
	September	Rp. 517.386.857.937	Rp. 7.725.435.440.996	0,07
	Desember	Rp. 744.428.404.309	Rp. 8.302.506.241.903	0,09
2013	Maret	Rp. 224.612.252.149	Rp. 8.222.603.161.425	0,03
	Juni	Rp. 460.055.255.700	Rp. 8.678.206.641.668	0,05
	September	Rp. 773.934.562.540	Rp. 8.930.285.123.540	0,09
	Desember	Rp. 1.058.418.939.252	Rp. 9.709.838.250.473	0,11
2014	Maret	Rp. 122.457.319.284	Rp. 9.929.779.786.243	0,01
	Juni	Rp. 308.958.463.806	Rp.11.093.284.933.099	0,03
	September	Rp. 253.758.336.421	Rp.10.746.128.980.889	0,02
	Desember	Rp. 409.824.768.594	Rp.10.291.108.029.334	0,04
2015	Maret	Rp. 280.369.916.242	Rp.10.544.129.339.088	0,03
	Juni	Rp. 608.596.957.739	Rp.10.776.321.100.315	0,06
	September	Rp. 891.956.362.873	Rp.11.107.331.188.834	0,08
	Desember	Rp. 1.250.233.128.560	Rp.11.342.715.686.221	0,11
2016	Maret	Rp. 328.500.315.564	Rp.12.085.257.423.454	0,03
	Juni	Rp. 606.855.941.883	Rp.12.317.401.930.138	0,05
	September	Rp. 921.138.083.096	Rp.12.410.497.158.290	0,07
	Desember	Rp. 1.388.676.127.665	Rp.12.922.421.859.142	0,11
2017	Maret	Rp. 367.449.866.400	Rp.13.684.580.130.174	0,03
	Juni	Rp. 561.728.354.489	Rp.14.112.148.471.511	0,04
	September	Rp. 950.645.190.703	Rp.13.865.740.009.094	0,07
	Desember	Rp. 1.630.953.830.893	Rp.14.915.849.800.251	0,11
2018	Maret	Rp. 478.219.664.816	Rp.15.697.423.752.568	0,03
	Juni	Rp. 561.728.354.489	Rp.14.112.148.471.511	0,04
	September	Rp. 1.128.457.866.175	Rp.18.018.020.207.799	0,06
	Desember	Rp. 1.760.434.280.304	Rp.17.591.706.426.634	0,10
2019	Maret	Rp. 480.083.209.805	Rp.17.398.873.769.906	0,03
	Juni	Rp. 833.653.744.855	Rp.17.681.962.890.881	0,05
	September	Rp. 1.128.938.955.823	Rp.18.198.122.469.616	0,06
	Desember	Rp. 2.039.404.206.764	Rp.19.037.918.806.473	0,11
2020	Maret	Rp. 949.829.206.540	Rp.19.474.546.511.239	0,05
	Juni	Rp. 962.566.553.728	Rp.18.350.730.146.868	0,05

	September	Rp. 1.589.756.874.845	Rp.19.002.549.750.564	0,08
	Desember	Rp. 2.098.168.514.645	Rp.19.777.500.514.550	0,11
2021	Maret	Rp. 844.962.055.275	Rp.21.057.319.885.801	0,04
	Juni	Rp. 959.801.885.046	Rp.20.190.174.137.050	0,05
	September	Rp. 1.005.270.327.972	Rp.20.130.677.507.079	0,05
	Desember	Rp. 1.211.052.647.953	Rp.19.917.653.265.528	0,06

Sumber: <https://www.idnfinancial.com/id> (Data diolah)

Lampiran 3

Hasil Uji Analisis Data

Analisis Deskriptif

	Debt to Equity ratio	Inventory Turn Over	Total Assets Turn Over	Return on Investment
N Valid	40	40	40	40
Missing	0	0	0	0
Mean	1,1585	4,9883	,9930	,0590
Std. Deviation	0,35305	2,43547	1,04914	,02960
Minimum	0,35	1,86	,28	,01
Maximum	1,93	11,40	7,04	,11

Sumber: Data Diolah

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0,01569715
Most Extreme Differences	Absolute	0,114
	Positive	0,085
	Negative	-0,114
Test Statistic		0,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Debt to Equity ratio	0,936	1,069
Inventory Turn Over	0,86	1,162
Total Assets Turn Over	0,916	1,092

Dependent Variable: Return on Investment

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Debt to Equity ratio	Inventory Turn Over	Total Assets Turn Over	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Debt to Equity ratio	Correlation Coefficient	1,000	,183	,095	-,073
		Sig. (2-tailed)		,258	,558	,657
		N	40	40	40	40
	Inventory Turn Over	Correlation Coefficient	,183	1,000	,916**	-,014
		Sig. (2-tailed)	,258		,000	,931
		N	40	40	40	40
	Total Assets Turn Over	Correlation Coefficient	,095	,916**	1,000	,084
		Sig. (2-tailed)	,558	,000		,605
		N	40	40	40	40

Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,073	-,014	,084	1,000
	Sig. (2-tailed)	,657	,931	,605	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997 ^a	,994	,994	,002	,815

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turn Over, Debt to Equity ratio, Inventory Turn Over

b. Dependent Variable: Return on Investment

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,770	,087		,000	1,000
Debt to Equity ratio	,080	,091	,080	,875	,387
Inventory Turn Over	,867	,095	,867	9,102	,001
Total Assets Turn Over	-,010	,092	-,010	-,111	,913

a. Dependent Variable: Return on Investment

**Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,770	,087		,000	1,000
Debt to Equity ratio	,080	,091	,080	,875	,387
Inventory Turn Over	,867	,095	,867	9,102	,001
Total Assets Turn Over	-,010	,092	-,010	-,111	,913

a. Dependent Variable: Return on Investment
Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

**Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,029	3	9,343	30,657	,000 ^b
	Residual	10,971	36	,305		
	Total	39,000	39			

a. Dependent Variable: Return on Investment
b. Predictors: (Constant), Total Assets Turn Over, Debt to Equity ratio, Inventory Turn Over
Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

**Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,848 ^a	,719	,695	,55204600

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turn Over, Debt to Equity ratio, Inventory Turn Over
Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Lampiran 4

**Tabel Durbin-
Watson (DW)**
 $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	Dl	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

Lampiran 5

Tabel nilai kritis distribusi t (df = 1-40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025
Df	0.50	0.20	0.10	0.050
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954

26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108

Lampiran 6

Tabel nilai kritis distribusi F

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$				
$df_2=(n_1-k-1)$	1	2	3	4	5
1	161,44	199,500	215,70	224,583	230,162
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025

14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 265 /In.14/G 1/G.4c/PP.00.9/02/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

10 Februari 2022

Yth. Bapak:

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ummu Salamah Pasaribu
NIM : 1840200072
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Investment pada PT. Mayora Indah Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.